

**PENINGKATAN SINKRONISASI DATA LALU LINTAS
ANGKUTAN UDARA BERBASIS *GOOGLE SPREADSHEET*
UNTUK KEBUTUHAN DATA EVALUASI DAN PELAPORAN
BANDAR UDARA AJI PANGERAN TUMENGGUNG PRANOTO
SAMARINDA**

LAPORAN ON THE JOB TRAINING (OJT)

Tanggal 06 Januari - 28 Februari 2025



Disusun Oleh :

MIRZA FADHOLI ABROR

NIT. 30622018

**PROGRAM STUDI DIII MANAJEMEN TRANSPORTASI UDARA
ANGKATAN VIII ALPHA**

POLITEKNIK PENERBANGAN SURABAYA

2025

**PENINGKATAN SINKRONISASI DATA LALU LINTAS
ANGKUTAN UDARA BERBASIS *GOOGLE SPREADSHEET*
UNTUK KEBUTUHAN DATA EVALUASI DAN PELAPORAN
BANDAR UDARA AJI PANGERAN TUMENGGUNG PRANOTO
SAMARINDA**

LAPORAN ON THE JOB TRAINING (OJT)

Tanggal 06 Januari - 28 Februari 2025



**PROGRAM STUDI DIII MANAJEMEN TRANSPORTASI UDARA
ANGKATAN VIII ALPHA
POLITEKNIK PENERBANGAN SURABAYA
2025**

LEMBAR PERSETUJUAN

PENINGKATAN SINKRONISASI DATA LALU LINTAS ANGKUTAN
UDARA BERBASIS *GOOGLE SPREADHSEET* UNTUK KEBUTUHAN DATA
EVALUASI DAN PELAPORAN BANDAR UDARA AJI PANGERAN
TUMENGGUNG PRANOTO SAMARINDA

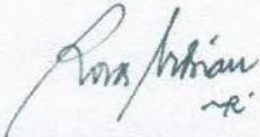
Oleh :

MIRZA FADHOLI ABROR
NIT. 30622018

Laporan *On the Job Training* telah diterima dan disahkan sebagai salah satu syarat
penilaian *On the Job Training*

Disetujui Oleh :

Supervisor/OJTI


RORA ARDIAN, S.Si.T.
NIP. 19781208 200012 1 003

Dosen Pembimbing


DEWI RATNA SARI, S.E., M.M.
NIP. 19690609 199303 2 002

Mengetahui,

Kepala BLU Kantor UPBU Kelas 1
A.P.T. Pranoto-Samarinda



MAEKA RINDRA HARIYANTO, S.E., M.Si.
NIP. 19770511 199703 1 002

LEMBAR PENGESAHAN

Laporan *On the Job Training* telah dilakukan pengujian di depan Tim Penguji
Pada tanggal 26 bulan Februari tahun 2025 dan dinyatakan memenuhi syarat
sebagai salah satu komponen penilaian *On the Job Training*

Tim Penguji,

1. Ketua : M. IKHSAN FADILAH, S.E., M.M.Tr.
NIP. 19811011 200212 1 002
2. Sekertaris : RORA ARDIAN, S.Si.T.
NIP. 19781208 200012 1 003
3. Anggota : DEWI RATNA SARI, S.E., M.M.
NIP. 19690609 199303 2 002



Mengetahui,
Ketua Program Studi
Manajemen Transportasi Udara (MTU)



LADY SILK-MOONLIGHT, S.Kom., M.T.
NIP. 19871109 200912 2 002

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat melaksanakan kegiatan *On the Job Training (OJT)* di Bandar Udara Aji Pangeran Tumenggung Pranoto Samarinda mulai tanggal 06 Januari 2025 sampai dengan 28 Februari 2025 dengan baik. Laporan *On the Job Training (OJT)* dengan judul “PENINGKATAN SINKRONISASI DATA LALU LINTAS ANGKUTAN UDARA BERBASIS *GOOGLE SPREADSHEET* UNTUK KEBUTUHAN DATA EVALUASI DAN DATA PELAPORAN BANDAR UDARA AJI PANGERAN TUMENGGUNG PRANOTO SAMARINDA”, disusun sebagai salah satu syarat penyelesaian kegiatan *On the Job Training (OJT)* pada Program Diploma III Manajemen Transportasi Udara Angkatan ke- 8 Politeknik Penerbangan Surabaya.

Kegiatan *On the Job Training (OJT)* ini dapat terlaksana tidak lepas dari dukungan dan partisipasi dari berbagai pihak, sehingga saya dapat melaksanakan kegiatan *On the Job Training (OJT)* dengan baik dan baik. Oleh karena itu, tidak lupa penulis mengucapkan terimakasih kepada :

1. Ayahanda Sifaury Romli, ibunda Maslachah yang telah memberikan motivasi dan kasih sayang dan didukung juga Mbak Ainun Niswah dan Mbak Maulidia, serta keluarga saya yang selalu memberikan semangat, dukungan, serta doa selama mengikuti kegiatan *On the Job Training (OJT)*;
2. Bapak Ahmad Bahrawi, S.E., M.T. selaku Direktur Politeknik Penerbangan Surabaya, beserta manajemen ;
3. Bapak Maeka Rindra Hariyanto, S.E., M.Si. selaku Kepala BLU Kantor UPBU Kelas I, seluruh pejabat Eselon IV dan seluruh pegawai Bandar Udara Aji Pangeran Tumenggung Pranoto;
4. Bapak Rora Ardian, S.Si.T. selaku Supervisor *On the Job Training (OJT)* di Bandar Udara Aji Pangeran Tumenggung Pranoto Samarinda;
5. Ibu Dewi Ratna Sari, S.E., M.M. selaku Dosen Pembimbing;
6. Ibu Lady Slik Moonlight, S.Kom., M.T. selaku Ketua Program Studi dan tim Manajemen Transportasi Udara;
7. Seluruh pendamping kegiatan yang bertugas di Bandar Udara Aji Pangeran Tumenggung Pranoto Samarinda;
8. Seluruh dosen dan pegawai Politeknik Penerbangan Surabaya yang telah membantu dan memberi dukungan;
9. Rekan-rekan *On the Job Training (OJT)* dari Politeknik Penerbangan Indonesia Curug dan Politeknik Penerbangan Makassar yang telah bersama-sama melaksanakan kegiatan di Bandar Udara Aji Pangeran Tumenggung Pranoto Samarinda;

10. Rekan-rekan taruna dan taruni Diploma III Manajemen Transportasi Udara Angkatan ke-8 atas kebersamaan dan kerjasamanya;
11. Semua pihak yang tidak dapat penulis tuliskan satu persatu yang telah membantu saya dalam menyelesaikan laporan *On the Job Training (OJT)* ini.

Penulis menyadari bahwa penulisan laporan *On the Job Training (OJT)* ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun untuk penyempurnaan laporan ini. Semoga laporan kegiatan *On the Job Training (OJT)* ini dapat memberikan manfaat bagi kita semua.

Samarinda, 27 Februari 2025



Mirza Fadholi Abror
NIT. 30622108

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	ii
LEMBAR PERSETUJUAN.....	iii
LEMBAR PENGESAHAN.....	iv
KATA PENGANTAR.....	v
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR GAMBAR	ix
DAFTAR TABEL	x
BAB I PENDAHULUAN	11
11.1	Latar Belakang
11.2	Manfaat
BAB II PROFIL LOKASI OJT.....	15
2.1 Sejarah Singkat.....	15
2.2 Data Umum	17
2.2.1 Data Umum Bandar Udara	18
2.2.2 Denah Bandar Udara	32
2.2.3 Layout Terminal	33
2.3 Struktur Organisasi.....	34
BAB III TINJAUAN TEORI	35
3.1 Bandar Udara.....	35
3.2 Unit Penyelenggara Bandar Udara (UPBU).....	35
3.3 Badan Layanan Umum	35
3.4 Apron Movement Control (AMC).....	36
3.5 Unit Informasi	36
3.6 Data Lalu Lintas Angkutan Udara (LLAU)	37
3.7 Data Evaluasi dan Data Pelaporan	37
3.7.1 Data Evaluasi.....	37
3.7.2 Data Pelaporan	37
3.8 Rekonsiliasi	37
3.9 Peningkatan	38
3.10 Sinkronisasi Data.....	38
3.11 Digitalisasi.....	38

3.12 Google Spreadsheet.....	39
BAB IV PELAKSANAAN OJT	40
4.1 Lingkup Pelaksanaan <i>On the Job Training (OJT)</i>	40
4.1.1 Apron Movement Control (AMC).....	40
4.1.2 Aviation Security (AVSEC).....	50
4.1.3 Unit Cargo and Warehousing	60
4.1.4 Terminal Inspection Services (TIS)	68
4.1.5 Unit Pertolongan Kecelakaan Penerbangan Pemadam Kebakaran (PKP-PK)	71
4.2 Jadwal Pelaksanaan <i>On the Job Training (OJT)</i>	72
4.3 Permasalahan Dalam <i>On the Job Training (OJT)</i>	74
4.3.1 Kondisi Saat Ini.....	74
4.3.2 Permasalahan yang dilihat.....	75
4.3.3 Permasalahan yang Menimbulkan Risiko.....	76
4.3.4 Solusi.....	76
4.4 Penyelesaian Masalah <i>On the Job Training (OJT)</i>	77
4.4.1 Merancang Sistem Digitalisasi	77
4.4.2 Membuat Sistem Digitalisasi.....	77
4.4.3 Pengisian Data Lalu Lintas Angkutan Udara	80
4.4.4 Melakukan Uji Coba (<i>Trial and Error</i>).....	81
4.4.5 Sosialisasi Produk Inovasi Digital.....	82
4.4.6 <i>Louncing</i> atau Pemasaran Produk Inovasi Digital.....	82
4.4.7 Display Produk.....	82
BAB V PENUTUP.....	83
5.1 Kesimpulan	83
5.1.1 Kesimpulan Pelaksanaan <i>On the Job Training (OJT)</i>	83
5.1.2 Kesimpulan terhadap Permasalahan.....	83
5.1.3 Kesimpulan terhadap Penyelesaian Masalah.....	84
5.2 Saran	84
5.2.1 Saran Pelaksanaan <i>On the Job Training (OJT)</i>	84
5.2.2 Saran terhadap Permasalahan	85
5.2.3 Saran terhadap Penyelesaian Masalah.....	85
DAFTAR PUSTAKA.....	86
LAMPIRAN.....	87

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Bandar Udara Aji Pangeran Tumenggung Pranoto Samarinda	17
Gambar 2. 2 Daftar Penerbangan Niaga Tidak Berjadwal-Subsidi Perintis Angkutan Penumpang	22
Gambar 2. 3 Denah BLU Kantor UPBU Kelas I A.P.T. Pranoto Samarinda.....	32
Gambar 2. 4 Layout Terminal Lantai 1 BLU Kantor UPBU Kelas I A.P.T. Pranoto Samarinda	33
Gambar 2. 5 Layout Terminal Lantai 2 BLU Kantor UPBU Kelas I A.P.T. Pranoto Samarinda	33
Gambar 2. 6 Struktur Organisasi BLU Kantor UPBU Kelas I A.P.T. Pranoto Samarinda.....	34
 Gambar 4. 1 Crew Unit AMC	41
Gambar 4. 2 Standar Operasional Prosedur (SOP)	41
Gambar 4. 3 Wilayah Kerja Unit AMC.....	44
Gambar 4. 4 Logbook Unit AMC.....	44
Gambar 4. 5 Aktivitas Kegiatan Pengoperasian Garbarata	46
Gambar 4. 6 Ruangan Unit AMC.....	49
Gambar 4. 7 Unit AMC Melaksanakan Tugas	50
Gambar 4. 8 Apel Pergantian Shift dan Pengarahan	50
Gambar 4. 9 SOP Petugas AVSEC	52
Gambar 4. 10 Unit AVSEC Melaksanakan Tugas	53
Gambar 4. 11 Ruangan Unit AVSEC.....	54
Gambar 4. 12 Aktivitas Kegiatan Pengoperasian X-Ray.....	55
Gambar 4. 13 Logbook Unit AVSEC.....	60
Gambar 4. 14 Terminal Cargo and Warehousing	61
Gambar 4. 15 Kegiatan Pencatatan Barang Kargo	61
Gambar 4. 16 SOP Unit Kargo.....	62
Gambar 4. 17 Wilayah Kerja Unit Kargo.....	63
Gambar 4. 18 Personel Kargo Melaksanakan Tugas.....	64
Gambar 4. 19 Logbook Unit Kargo	67
Gambar 4. 20 Job Visit Unit PKP-PK.....	72
Gambar 4. 21 Jadwal Dinas Peserta <i>On The Job Training (OJT)</i>	73
Gambar 4. 22 Unit AMC Mengisi AMC Sheet dan Mengirim Data ke Kantor Pelaporan	75
Gambar 4. 23 Perbandingan Data Lalu Lintas Angkutan Udara.....	75
Gambar 4. 24 Rancangan Sistem	77
Gambar 4. 25 Masuk Google	77
Gambar 4. 26 Pilih Drive	78
Gambar 4. 27 Opsi Baru.....	78
Gambar 4. 28 Pilih Google Spreadsheet	79
Gambar 4. 29 Proses Edit dan Memasukkan Data	79
Gambar 4. 30 Google Spreadsheet.....	82

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Data Bandar Udara Aji Pangeran Tumenggung Pranoto	18
Tabel 2. 2 Daftar Maskapai Yang Beroperasi Penerbangan Niaga Berjadwal	20
Tabel 2. 3 Fasilitas Sisi Udara.....	22
Tabel 2. 4 Fasilitas Sisi Darat.....	23
Tabel 2. 5 Fasilitas PKP-PK Kategori 6.....	26
Tabel 2. 6 Fasilitas dan Peralatan Terminal	27
Tabel 4. 1 Data Personel <i>Apron Movement Control</i>	44
Tabel 4. 2 Kekuatan Personel AMC.....	45
Tabel 4. 3 Jam Kerja Unit AMC	45
Tabel 4. 4 Peralatan Unit AMC.....	47
Tabel 4. 5 Kendaraan <i>Follow Me Car</i>	49
Tabel 4. 6 Sistem Kerja Unit AVSEC	55
Tabel 4. 7 Data Personel <i>Aviation Security</i>	56
Tabel 4. 8 Fasilitas <i>Aviation Security</i>	59
Tabel 4. 9 Sistem Kerja Unit Kargo	64
Tabel 4. 10 Data Personel <i>Cargo and Warehousing</i>	64
Tabel 4. 11 Data Peralatan Kerja Personel Kargo dan Pergudangan	65
Tabel 4. 12 Data Personel Unit <i>Terminal Inspection Service</i>	69
Tabel 4. 13 Data Peralatan Kerja Data Peralatan Kerja Unit <i>Terminal Inspection Service</i>	69
Tabel 4. 14 Pembagian <i>Shift Kerja</i> Unit TIS.....	70

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pada era ini, perkembangan berbagai bidang semakin berkembang pesat, salah satunya dalam bidang penerbangan. Perkembangan yang pesat ini tentunya memiliki pengaruh yang baik terhadap pertumbuhan dan perkembangan penerbangan Indonesia. Penerbangan merupakan salah satu sektor transportasi yang memiliki tingkat risiko tinggi, terutama dalam operasional di bandar udara. Pertumbuhan ekonomi yang tinggi berdampak pada meningkatnya pergerakan orang dan barang yang perlu ditunjang dengan penyediaan infrastruktur transportasi yang berkualitas.

Hal ini menjadi dasar tujuan dari Kementerian Perhubungan Republik Indonesia untuk menciptakan pelayanan transportasi yang ahli, memiliki daya saing, dan memberi nilai tambah dalam ketahanan nasional. Salah satu cara bagi Kementerian Perhubungan dalam menciptakan sumber daya manusia yang ahli dalam bidang transportasi yaitu dengan membuat Unit Pelaksana Teknis (UPT) pada Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia (BPSDM). Salah satu Unit Pelaksana Teknis (UPT) di bawah naungan Kementerian Perhubungan yaitu Politeknik Penerbangan Surabaya.

Politeknik Penerbangan Surabaya merupakan lembaga pendidikan vokasi yang bertanggungjawab untuk memberikan pendidikan, pelatihan, dan pengajaran dalam upaya menciptakan pengetahuan sumber daya manusia yang beretika dan profesional di bidang penerbangan. Upaya lembaga Politeknik Penerbangan Surabaya dalam memberikan bekal keterampilan praktis serta pemahaman mengenai operasional bandar udara yaitu dengan melaksanakan program *On the Job Training (OJT)*.

Dasar pelaksanaan kegiatan *On the Job Training (OJT)*, sebagaimana tercantum dalam surat Kepala Pusat Pengembangan SDM Perhubungan Udara Nomor : SM.106/5/8/Poltekbang.Sby/2024 perihal

Pelaksanaan Kegiatan *On the Job Training (OJT)* mahasiswa/i Program Studi Manajemen Transportasi Udara Angkatan 8. Maksud dari pelaksanaan kegiatan *On the Job Training (OJT)* yaitu untuk mengenal, memahami, dan mempraktekan semua peraturan internasional (*ANNEX*) dan peraturan nasional (Undang-Undang sampai dengan Peraturan Direktorat Jenderal Perhubungan Udara).

Kegiatan *On the Job Training (OJT)* juga digunakan sebagai persyaratan kelulusan Diploma 3 (tiga) Program Studi Manajemen Transportasi Udara Angkatan 8. Diharapkan setelah melaksanakan kegiatan *On the Job Training (OJT)* ini, para taruna mampu menerapkan ilmu yang telah diterima selama kegiatan *On the Job Training (OJT)* ke dalam dunia kerja nantinya dan menjadi insan perhubungan yang bertaqwa kepada Tuhan yang Maha Esa, tanggap terhadap kebutuhan masyarakat akan pelayanan jasa yang tertib, teratur, tepat waktu, bersih dan nyaman, tangguh menghadapi tantangan, berperilaku jujur, gesit, ramah, sopan serta lugas, dan bertanggung jawab terhadap keselamatan dan keamanan jasa perhubungan.

Kegiatan *On the Job Training (OJT)* ini dilaksanakan selama kurang lebih 2 bulan yang dimulai pada tanggal 6 Januari 2025 dan berakhir pada 28 Februari 2025. Dalam jangka waktu tersebut, kami diberi pengalaman, pengetahuan mengenai manajemen perencanaan dan pengawasan pada 3 (tiga) kompetensi, di antaranya

1. Unit *Apron Movement Control (AMC)*
2. Unit *Aviation Security (AVSEC)*
3. Unit *Cargo and Warehousing* (PT. Mitra Adira Utama)
4. Unit *Terminal Inspection Services (TIS)*
5. Unit Pertolongan Kecelakaan Penerbangan dan Pemadam Kebakaran (PKP-PK)

Bandar udara Aji Pangeran Tumenggung Pranoto Samarinda menjadi salah satu lokasi pelaksanaan *On the Job Training (OJT)* karena merupakan salah satu gerbang utama transportasi udara di Kalimantan

Timur. Sebagai bandar udara yang terus berkembang, efisiensi operasional dan akurasi data menjadi faktor krusial dalam mendukung kelancaran layanan dan pengambilan strategis. Salah satu aspek penting dalam operasional bandar udara adalah pengelolaan data lalu lintas angkutan udara. Data ini mencakup informasi mengenai pergerakan pesawat, jumlah penumpang, dan kargo. Data yang akurat sangat dibutuhkan untuk berbagai keperluan seperti evaluasi kinerja bandar udara, penyusunan laporan dan perencanaan pengembangan infrastruktur.

Saat ini proses pengumpulan dan pengolahan data lalu lintas angkutan udara di Bandar Udara Aji Pangeran Tumenggung Pranoto Samarinda melibatkan beberapa unit, yaitu unit *Apron Movement Control (AMC)* dan unit informasi. Kedua unit ini memiliki tugas untuk memantau dan mengelola operasional harian bandar udara, termasuk mencatat pergerakan pesawat, penumpang, dan kargo. Pastinya ketika proses pencatatan, ditemukan perbedaan informasi dari kedua unit tersebut. Oleh karena itu, diperlukan solusi untuk mengatasi masalah tersebut supaya proses pengolahan data lalu lintas angkutan udara bisa lebih efisien.

Berdasarkan uraian tersebut, penulis tertarik untuk menjadikan permasalahan tersebut ke laporan *On the Job Training (OJT)* dengan judul “PENINGKATAN SINKRONISASI DATA LALU LINTAS ANGKUTAN UDARA BERBASIS *GOOGLE SPREADSHEET* UNTUK KEBUTUHAN DATA EVALUASI DAN DATA PELAPORAN BANDAR UDARA AJI PANGERAN TUMENGGUNG PRANOTO SAMARINDA”.

1.2 Maksud dan Manfaat

Adapun maksud pelaksanaan *On the Job Training (OJT)* oleh taruna/i Program Studi Manajemen Transportasi Udara adalah sebagai berikut :

1. Mempraktekkan teori yang telah diperoleh selama di kampus;
2. Mengetahui keadaan dunia kerja sesungguhnya yang dinamis;

3. Memahami cara pandang dan menyikapi diri untuk dunia kerja yang sesungguhnya;
4. Mengetahui secara langsung pemanfaatan dan penggunaan teknologi terapan di dunia kerja;
5. Membina hubungan baik antara Politeknik Penerbangan Surabaya dengan lembaga instansi lainnya.

Adapun manfaat dalam pelaksanaan *On the Job Training (OJT)* oleh taruna/i Program Studi Manajemen Transportasi Udara adalah sebagai berikut:

1. Memahami tugas dan tanggung jawab operasional bandar udara;
2. Mendapatkan pengalaman dan pengetahuan yang dapat meningkatkan daya saing;
3. Membentuk kemampuan taruna dalam berkomunikasi pada materi keilmuan secara lisan dan tulisan laporan *On the Job Training (OJT)*;
4. Menciptakan lulusan transportasi udara menjadi tenaga kerja yang mampu bekerja sama dalam tim serta membangun komunikasi yang baik antar unit kerja pada saat terjun pada dunia kerja;
5. Memahami budaya kerja, etika dalam bekerja, dan rasa tanggung jawab yang tinggi dalam industri penyelenggara pemberian jasa dan membangun pengalaman nyata memasuki dunia industri penerbangan.

BAB II

PROFIL LOKASI OJT

2.1 Sejarah Singkat

Bandar Udara Kelas 1 Aji Pangeran Tumenggung Pranoto (IATA; AAP, ICAO; WAL5), adalah sebuah Bandar Udara di Kota Samarinda, Kalimantan Timur. Bandar Udara yang berlokasi di Kawasan Sungai Siring ini beroperasi pada 24 Mei 2018 dan diresmikan oleh Gubernur Kaltim Awang Faroek Ishak menggantikan Bandar Udara sebelumnya, yakni Bandar Udara Temindung yang sudah tidak dapat dikembangkan.

Secara resmi Bandar Udara Temindung ditutup pada tanggal 23 Mei 2018 dan Bandar Udara Aji Pangeran Tumenggung Pranoto dioperasikan pada tanggal 24 Mei 2018. Terhitung tanggal 20 November 2018 Bandar Udara Aji Pangeran Tumenggung Pranoto mulai melayani pesawat berbadan *Narrow* (B737 dan A320 series) setelah diresmikan oleh Presiden Republik Indonesia pada tanggal 25 Oktober 2018.

Dalam KM 166 Tahun 2019 tentang Tata Nacabdarudaraan Nasional, hierarki Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara Kelas I Aji Pangeran Tumenggung Pranoto saat ini (*eksisting*) dikategorikan sebagai bandar udara pengumpan. Dalam rencana induk nasional (Tata Nacabdarudaraan Nasional) Bandar Udara Aji Pangeran Tumenggung Pranoto di proyeksikan menjadi Bandar Udara Pengumpul Skala Pelayanan Sekunder.

Bandar Udara Kelas I A.P.T. Pranoto diresmikan oleh Presiden Indonesia Joko Widodo pada 25 Oktober 2018. Bandar Udara Aji Pangeran Tumenggung Pranoto Samarinda atau Bandar Udara Kelas I Aji Pangeran Tumenggung Pranoto untuk menggantikan Bandar Udara Temindung Samarinda yang sudah tidak bisa dikembangkan lagi. Selain itu, Bandar Udara Temindung berada di lokasi padat penduduk sehingga rawan akan bahaya keamanan dan keselamatan penerbangan. Oleh karena itu, diperlukan Bandar Udara pengganti yang lebih memenuhi standar

keamanan dan keselamatan untuk melayani kebutuhan transportasi udara masyarakat Samarinda dan sekitarnya pada khususnya Kalimantan Timur pada umumnya. Selain itu juga diharapkan dengan dibangunnya Bandar Udara Kelas I Aji Pangeran Tumenggung Pranoto ini untuk mempercepat perkembangan dan pemerataan ekonomi di wilayah Kalimantan Timur.

Kementerian Perhubungan (Kemenhub) secara resmi menerbitkan Sertifikat Bandar Udara (SBU) pada 15 Mei 2018. SBU nomor 145/SBUDBU/V/2018 itu ditandatangani langsung oleh Direktur Jenderal Perhubungan Udara Kemenhub Agus Santoso. Dengan ditandatangani SBU itu, maka Bandar Udara Kelas I A.P.T. Pranoto resmi dapat melayani penerbangan publik secara domestik. Meskipun sementara Bandar Udara Kelas I Aji Pangeran Tumenggung Pranoto masih melayani penerbangan layaknya pelayanan penerbangan Bandar Udara Temindung.

Bandar Udara Internasional Aji Pangeran Tumenggung Pranoto Samarinda terletak antara garis lintang $0^{\circ} 22' 32''$ S / $117^{\circ} 15' 05''$ E. Bandar Udara Aji Pangeran Tumenggung Pranoto memiliki potensi yang sangat strategis seperti letaknya di Samarinda yang merupakan Ibukota Provinsi Kalimantan Timur, banyaknya perusahaan tambang dan gas yang karyawannya juga berasal dari luar daerah, dan turut menunjang kegiatan rencana pembangunan Ibu Kota Nusantara (IKN).

Bandar Udara Kelas I A.P.T. Pranoto diresmikan oleh Presiden Indonesia Joko Widodo pada 25 Oktober 2018. Bandar Udara Aji Pangeran Tumenggung Pranoto Samarinda atau Bandar Udara Kelas I Aji Pangeran Tumenggung Pranoto untuk menggantikan Bandar Udara Temindung Samarinda yang sudah tidak bisa dikembangkan lagi. Selain itu, Bandar Udara Temindung berada di lokasi padat penduduk sehingga rawan akan bahaya keamanan dan keselamatan penerbangan. Oleh karena itu, diperlukan Bandar Udara pengganti yang lebih memenuhi standar keamanan dan keselamatan untuk melayani kebutuhan transportasi udara masyarakat Samarinda dan sekitarnya pada khususnya Kalimantan Timur pada umumnya. Selain itu juga diharapkan dengan dibangunnya Bandar

Udara Kelas I Aji Pangeran Tumenggung Pranoto ini untuk mempercepat perkembangan dan pemerataan ekonomi di wilayah Kalimantan Timur.



Gambar 2. 1 Bandar Udara Aji Pangeran Tumenggung Pranoto Samarinda
(Sumber: Dokumentasi Pribadi)

Setelah melakukan peningkatan pelayanan kepada pengguna jasa bandar udara baik berupa sarana dan prasarana juga setelah dilakukan penilaian oleh pemerintah pusat dinyatakan bahwa berdasarkan Keputusan Menteri Keuangan Nomor 63/KMK.05/2023 (Keuangan Kementerian, 2023) Tentang Penetapan Unit Penyelenggara Bandar Udara Kelas I Aji Pangeran Tumenggung Pranoto Samarinda, Pada Kementerian Perhubungan Sebagai Instansi Pemerintah Yang Menerapkan Pola Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum menjadi Penyelenggara Bandar Udara Badan Layanan Umum (BLU) pada tanggal 22 Februari 2023.

2.2 Data Umum

Bandar Udara Aji Pangeran Tumenggung Pranoto Samarinda memiliki fasilitas pendukung untuk proses pelaksanaan penerbangan dan juga untuk meningkatkan layanan untuk pengguna jasa transportasi udara. Seperti yang tertera pada ANNEX 14 yang mencakup tentang *Aerodrome* yang berisi tentang fasilitas - fasilitas pendukung di bandar udara baik

fasilitas sisi darat dan fasilitas sisi udara yang di buat sesuai dengan peraturan yang berlaku dan sesuai dengan Standar Operasional Prosedur (SOP).

Bandar Udara Aji Pangeran Tumenggung Pranoto, Samarinda merupakan Bandar Udara Kelas I yang dikelola oleh Dirjen Perhubungan Udara. Dengan posisi yang strategis yang berada di wilayah Provinsi Samarinda – Kalimantan Timur. Data Umum mencakup tentang *aerodrome* data terkait fasilitas sisi darat dan fasilitas sisi udara di Bandar Udara Aji Pangeran Tumenggung Pranoto, Samarinda adalah sebagai berikut :

2.2.1 Data Umum Bandar Udara

Tabel 2. 1 Data Bandar Udara Aji Pangeran Tumenggung Pranoto
(Sumber: Dokumen Aerodrome Manual Bandar
Udara A.P.T. Pranoto Samarinda)

No	Data Informasi	Keterangan
1	Nama Bandar Udara	Aji Pangeran Tumenggung Pranoto
2	Kode IATA	AAP
3	Kode ICAO	WALS
4	Kabupaten / Kota	Samarinda
5	Provinsi	Kalimantan Timur
6	Sistem shift kerja	07.00 - 18.00 WITA
7	Pengelola	UPT Ditjen Perhubungan Udara
8	Kelas Bandar Udara	BLU Kelas I
9	Koordinat Titik Referensi Bandar Udara (ARP)	00 ⁰ 22' 32" S 117 ⁰ 15' 05" E

10	Elevasi Badar Udara	73 feet
11	Dimensi <i>Runway</i>	2250 m x 45 m
12	Nilai PCN <i>Runway</i>	50 F/C/X/T (<i>Asphalt</i>)
13	Pesawat Udara Terbesar	Airbus 320 - Boeing 737 800
14	Arah Landas Pacu	04 - 22
15	Alamat Bandar Udara	Jalan Poros Samarinda-Bontang Kelurahan Sungai Siring, Kecamatan Samarinda Utara Kota Samarinda Kalimantan Timur - 75118
Koordinasi dengan Instansi Pemerintah :		
a.	Karantina Hewan dan Tumbuhan	Strasiun Karantina Hewan dan Tumbuhan Tipe Kelas I
b.	Karantina Kesehatan	Tipe Kelas II Wilayah Kerja A.P.T. Pranoto Samarinda
c.	Perum LPPNPI	Kantor Cabang Pembantu
d.	BMKG (Badan Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika)	Stasiun Meterologi Kelas III Wilayah Kerja A.P.T. Pranoto Samarinda

Tabel 2. 2 Daftar Maskapai Yang Beroperasi Penerbangan Niaga Berjadwal

(Sumber: Dokumen Bandar Udara A.P.T. Pranoto)

No	Airlines	Flight Number	Type	Rute	ETA	ETD	DOS	Periode Efektif	Ijin Rute
1	CITILINK INDONESIA A	QG 460	A320	SUB-AAP	10.05		DAILY	27 /10/2024 – 29/3/2025	AU.012/37 /3/DRJU-DAU-2024
2		QG 461	A320	AAP - SUB		10.40	DAILY		
3		QG 422	A320	CGK - AAP	07.15		DAILY	30 /12/2024 – 29/3/ 2025	AU.012/60 /18/DRJU-DAU-2021
4		QG 423	A320	AAP - CGK		07.45	DAILY		
5	BATIK AIR	ID 6672	A320	CGK- AAP	08.05		DAILY	27 /10/2024 – 29/3/ 2025	AU.012/49 /8/DRJU-DAU-2024
6		ID 6673	A320	AAP - CGK		08.45	DAILY		
7		ID 6256	A320	CGK - AAP	12.50		DAILY		
8		ID 6257	A320	AAP - CGK		13.30	DAILY		
9		ID 6676	A320	CGK - AAP	16.50		DAILY		
10		ID 6677	A320	AAP - CGK		17.30	DAILY		
11		IU 640	A320	SUB-AAP	08.35		DAILY		
12		IU 641	A30	AAP-SUB		09.20	DAILY		

13	SUPER AIR JET	IU 642	A320	SUB- AAP	13.20		DAILY	27/10/2024 – 29/3/2025	AU.012/49 /8/DRJU- DAU-2024
14		IU 643	A320	AAP- SUB		14.00	DAILY		
15		IU 658	A320	YIA- AAP	12.40		DAILY	27/10/2024 – 29/3/2025	AU.012/50 /14/DRJU- DAU-2024
16		IU 659	A320	AAP- YIA		14.10	DAILY		
17		IU 533	A320	UPG- AAP	09.30		1000000	27/10/2024 – 23/3/2025	AU.012/52 /13/DRJU- DAU-2024
18		IU 532	A320	AAP- UPG		09.55	0000007		
19		IU 646	A320	DPS- AAP	10.20		0000007	27/10/2024- 16/3/2025	AU.012/24 /50/22/DRJ U-DAU- 2024
20		IU647	A320	AAP- DPS		13.40	0000007		
21	WINGS AIR	IW 1485	ATR 72	BEJ- AAP	11.20		DAILY	27/10/2024- 29/3/2025	AU.012/51 /22/DRJU- DAU-2024
22		IW 1484	ATR 72	AAP- BEJ		12.00	DAILY		

RODIG PERINTIS SAMARINDA TAHUN 2025									
DAYS	FLT	ROUTE		ETD LT	ETA LT	GROUND TIME	FLT TIME	BASE REFUEL	KETERANGAN
SENIN	1	SAMARINDA	LONG APUNG	7:00	8:25	0:25	1:25	AAP/WALS	PENERBANGAN PERINTIS
		LONG APUNG	SAMARINDA	8:50	10:15	0:25	1:25		
	2	SAMARINDA	DATAH DAWAI	10:40	12:05	0:25	1:20	AAP/WALS	
		DATAH DAWAI	SAMARINDA	12:30	13:50	0:25	1:20		
	3	SAMARINDA	MARATUA	14:15	15:25	0:25	1:10	MLK/WAGT	
		MARATUA	SAMARINDA	15:50	17:00	0:25	1:10		
							7:50		4:45
SELASA	1	SAMARINDA	DATAH DAWAI	7:00	8:25	0:25	1:20	AAP/WALS	PENERBANGAN PERINTIS
		DATAH DAWAI	MELAK	8:45	9:30	0:25	0:45		
	2	MELAK	DATAH DAWAI	9:55	10:40	0:25	0:45	AAP/WALS	
		DATAH DAWAI	SAMARINDA	11:05	12:25	0:25	1:20		
	3	SAMARINDA	LONG APUNG	12:50	14:15	0:25	1:25	AAP/WALS	
		LONG APUNG	SAMARINDA	14:40	16:05	0:25	1:25		
							7:50		
RABU	1	SAMARINDA	LONG APUNG	7:00	8:25	0:25	1:25	AAP/WALS	PENERBANGAN PERINTIS
		LONG APUNG	SAMARINDA	8:50	10:15	0:25	1:25		
	2	SAMARINDA	DATAH DAWAI	10:40	12:00	0:25	1:20	AAP/WALS	
		DATAH DAWAI	SAMARINDA	12:25	13:45	0:25	1:20		
	3	SAMARINDA	MUARA WAHAU	14:10	14:55	0:25	0:45	MLK/WALE	
		MUARA WAHAU	SAMARINDA	15:20	16:05	0:25	0:45		
							7:50		
KAMIS	1	SAMARINDA	MARATUA	7:00	8:10	0:25	1:10	AAP/WALS	PENERBANGAN PERINTIS
		MARATUA	BERAU	8:35	9:10	0:25	0:35		
	2	BERAU	MARATUA	9:35	10:10	0:25	0:35	AAP/WALS	
		MARATUA	SAMARINDA	10:35	11:45	0:25	1:10		
	3	SAMARINDA	LONG APUNG	9:20	10:45	0:25	1:25	AAP/WALS	
		LONG APUNG	SAMARINDA	11:10	12:35	0:25	1:25		
							8:20		
JUMAT	1	SAMARINDA	MUARA WAHAU	7:00	7:45	0:25	0:45	AAP/WALS	PENERBANGAN PERINTIS
		MUARA WAHAU	SAMARINDA	8:10	8:55	0:25	0:45		
	2	SAMARINDA	DATAH DAWAI	8:20	10:40	0:25	1:20	AAP/WALS	
		DATAH DAWAI	MELAK	11:05	11:50	0:25	0:45		
	3	MELAK	DATAH DAWAI	12:15	13:00	0:25	0:45		
		DATAH DAWAI	SAMARINDA	13:25	14:45	0:25	1:20		
	4	SAMARINDA	MARATUA	15:10	16:25	0:25	1:10		
							8:00		
SABTU	1	MARATUA	SAMARINDA	10:00	13:10		1:10	AAP/WALS	PENERBANGAN PERINTIS
								MLK/WALE	
							1:10		

Gambar 2. 2 Daftar Penerbangan Niaga Tidak Berjadwal-Subsidi Perintis Angkutan Penumpang
(Sumber: Bandar Udara A.P.T. Pranoto Samarinda)
Tabel 2. 3 Fasilitas Sisi Udara
(Sumber: Bandar Udara A.P.T. Pranoto Samarinda)

1	Runway	Number	04 - 22	
		Dimensi	2250 m x 45 m	
		Kekuatan	PCN 50/F/C/X/T	
		Permukaan	Asfalt	

		<i>Taxiway</i>	Dimensi	Kekuatan	Permukaan	
2	<i>Taxiway</i>	A	173,5 m x 23 m	PCN 63/F/C/X/T	Concrete	
		B	148 m x 18 m	PCN 63/R/B/X/T	Concrete	
		<i>Paralel</i>	527 m x 18 m	PCN 63/R/B/X/T	Concrete	
3	<i>Apron</i>	Dimensi	300 m x 123 m			
		Kekuatan	PCN 58/R/B/X/T			
		Permukaan	Concrete			

Tabel 2. 4 Fasilitas Sisi Darat
(Sumber: Data Umum Bandar Udara A.P.T. Pranoto)

No	Fasilitas	Luas (M ²)	Gambar
1	Gedung Terminal Penumpang	12.700	

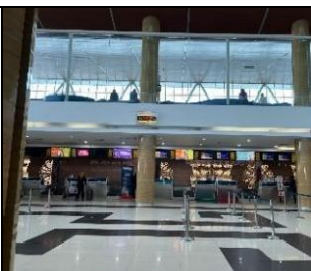
2	Gedung Terminal Kargo	1.148	
3	Gedung PKP-PK	455,52	
4	ATC Office	412	
5	ATC Tower	961,8	
6	Gedung BMKG (Badan Meterologi Klimatologi Geofisika)	251,14	
7	Gedung Power House (PH)	803	

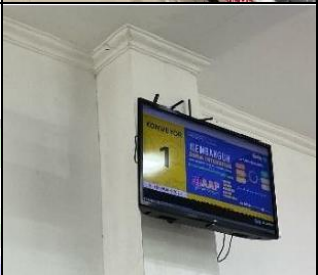
8	Hangar	3.632,4	
9	Ground Water Tank (GWT)	573,87	
10	Water Treatment Plant (WTP)	420,4	
11	Gedung AAB	311,70	
12	Gedung Administrasi	1.253,11	

Tabel 2. 5 Fasilitas PKP-PK Kategori 6
(Sumber: Data Umum Bandar Udara A.P.T. Pranoto)

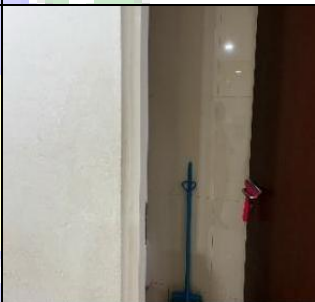
No	Uraian	Type	Keterangan	Gambar
1	<i>Foam Tender</i>	<i>Type II</i>	2 Unit	
2	<i>Foam Tender</i>	<i>Type III</i>	1 Unit	
3	<i>Foam Tender</i>	<i>Type IV</i>	1 Unit	
4	<i>Commando Car</i>	-	1 Unit	
6	<i>Tank Car</i>	-	1 Unit	

Tabel 2. 6 Fasilitas dan Peralatan Terminal
(Sumber: Data Umum Bandar Udara A.P.T. Pranoto)

No	Uraian	Jumlah	Gambar
A. Pelayanan Pada Fasilitas Terminal Keberangkatan dan Kedatangan			
1.	<i>Check-in Counter</i>	16	
2.	<i>X-ray</i>	6	
3.	<i>Waltrough Metal Detector</i>	6	
4.	<i>Hendheld Metal Detector</i>	6	
5.	<i>Closed-Circuit Television (CCTV)</i>	22	

6.	<i>Passanger Seat</i>	452 seat	
7.	<i>Conveyor Belt</i>	5	
8.	<i>Baggage Claim Information</i>	3	
B. Pelayanan pada Fasilitas yang Memberikan Kenyamanan Terhadap Penumpang			
1.	<i>AC Central and Standing</i>	17	
2.	<i>Trolley</i>	166	
3.	<i>Public Information System (announcement)</i>	5	

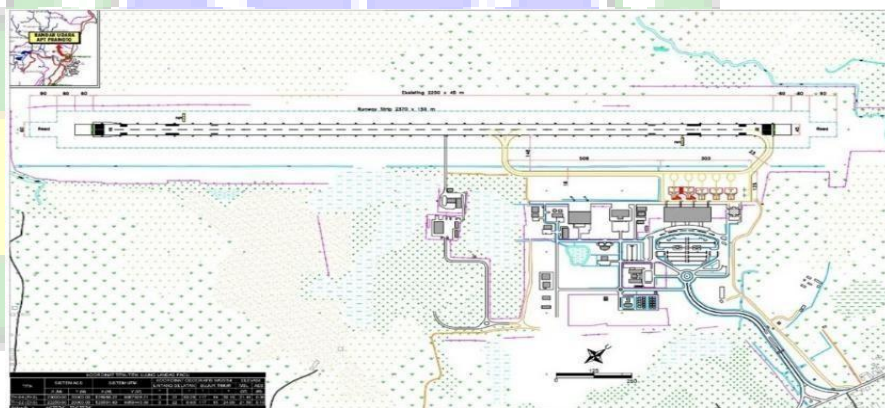
4.	<i>Flight Information Display Sistem (FIDS)</i>	5	
5.	<i>Public Address Sistem (Signage)</i>	5	
6.	<i>Terminal Information Centre (Information Desk)</i>	1	
7.	<i>Advanced Transport Mode Information</i>	8	
8.	<i>Toilet</i>	48	
9.	<i>Hand Dryer</i>	12	

10.	<i>Mirror</i>	18	
11.	<i>Trash Bin</i>	70	
12.	<i>Air freshener</i>	18	
13.	<i>Janitor Room</i>	1	
14.	<i>Special Needs Toilets</i>	5	
15.	<i>Passanger Lift</i>	2	

16.	<i>Priority Seat</i>	20	
C. Pelayanan pada Fasilitas Yang Memberikan Nilai Tambah			
1.	<i>Prayer Room</i>	3	
2.	<i>Smoking Room</i>	1	
3.	<i>Playground</i>	1	
4.	<i>Working Space</i>	2	
5.	<i>Self Check-in</i>	2	

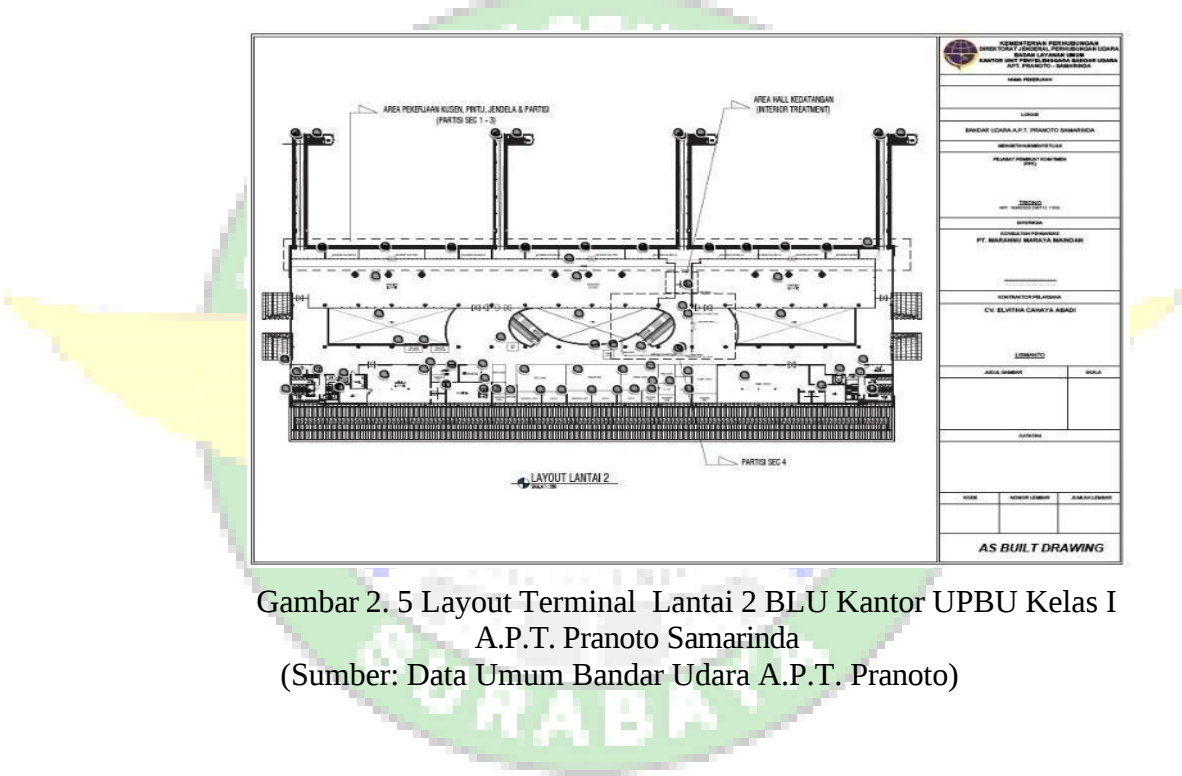
6.	<i>Charging Station</i>	10	
7.	<i>Nursery Room</i>	3	
8.	<i>Massage Chair</i>	6	

2.2.2 Denah Bandar Udara

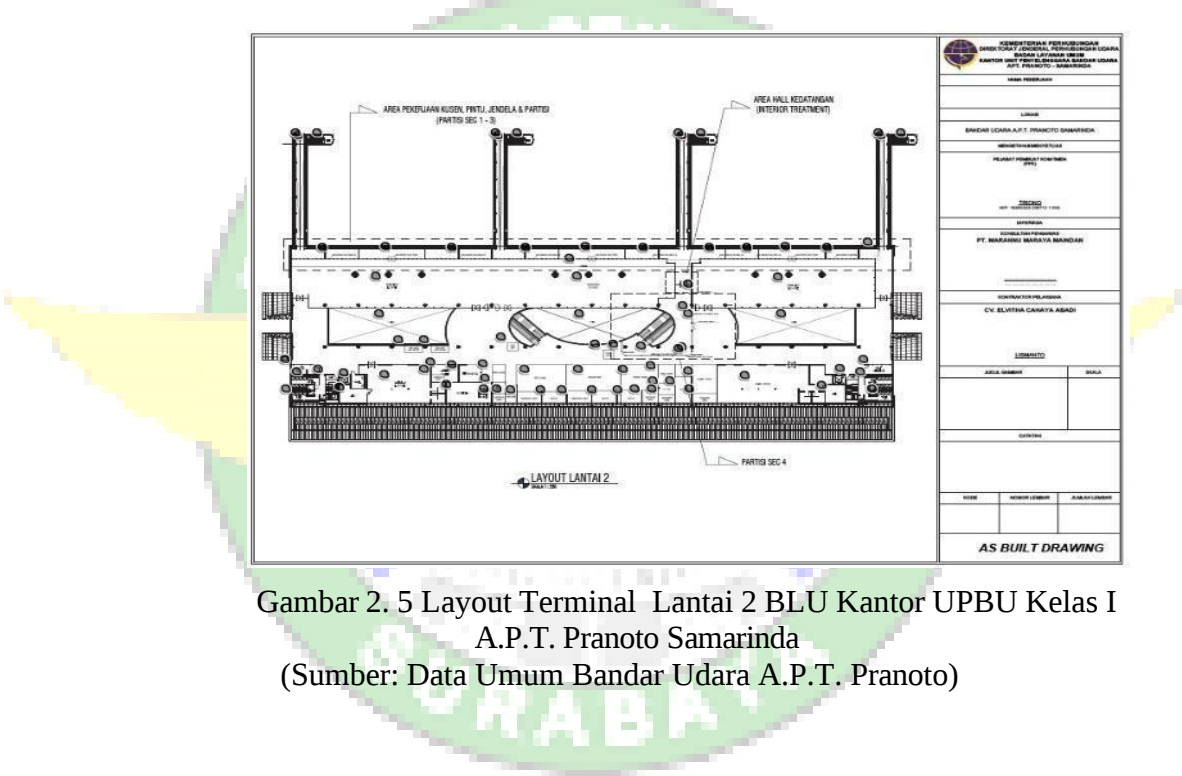


Gambar 2. 3 Denah BLU Kantor UPBU Kelas I A.P.T. Pranoto Samarinda
(Sumber: Data Umum Bandar Udara A.P.T. Pranoto)

Architectural floor plan of Terminal Level 2, BLU Office Class I A.P.T. Pranoto Samarinda. The plan shows a large rectangular building with multiple rooms, corridors, and service areas. Key areas labeled include "AREA POKOK RUANG KUNSI, PRITZ, JENDALA & PARTISI (PARTISI SEC 1-3)", "AREA HALL KEDATANGAN (INTERIOR TREATMENT)", and "PARTISI SEC 4". The plan is titled "LAYOUT LANTAI 2" and "BLU 1:50".

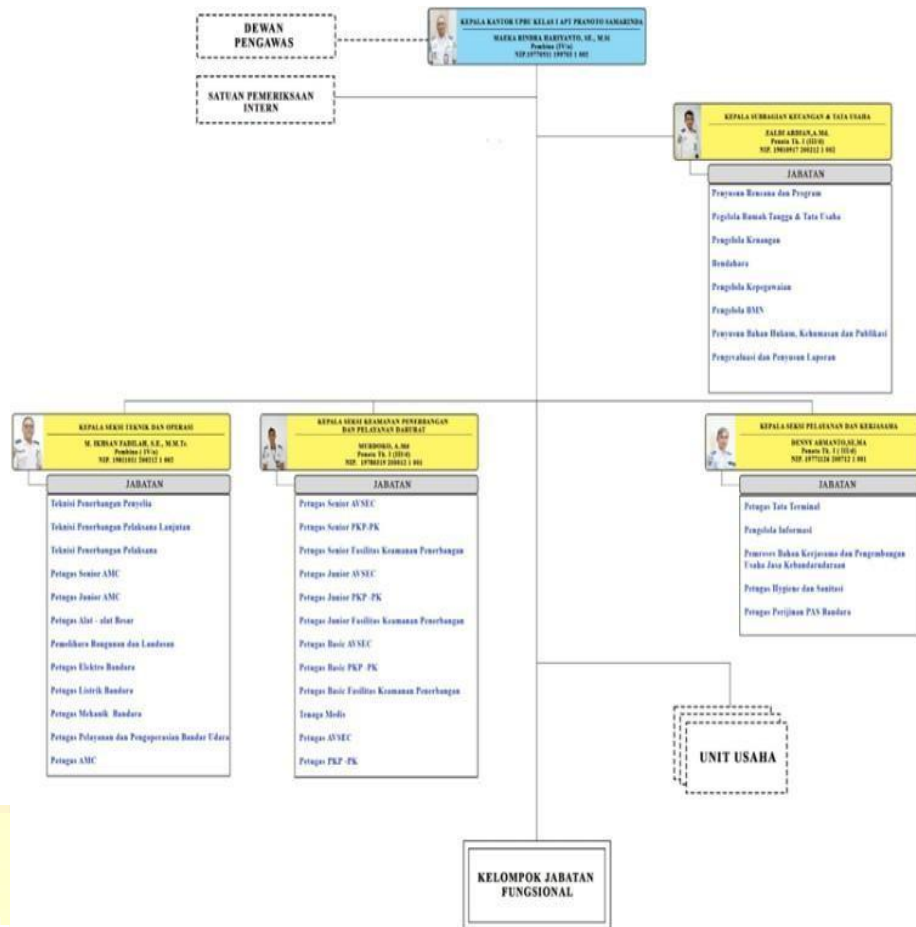


Architectural floor plan of Terminal Level 2, BLU Office Class I A.P.T. Pranoto Samarinda. The plan shows a large rectangular building with multiple rooms, corridors, and service areas. Key areas labeled include "AREA POKOK RUANG KUNSI, PRITZ, JENDALA & PARTISI (PARTISI SEC 1-3)", "AREA HALL KEDATANGAN (INTERIOR TREATMENT)", and "PARTISI SEC 4". The plan is titled "LAYOUT LANTAI 2" and "BLU 1:50".



 KEMENTERIAN PERKAWANGAN DIREKTORAT JENDERAL PERKAWANGAN UDARA BADAN LAYANAN PELANGGAN UNIT PELAYANAN KEBERSIHAN UDARA		
NAMA PROYEK		
LOKASI		
SPEKTRUM UDARA A.P.T. PRANOTO SAMARINDA		
MANAJEMEN KEMENTERIAN		
PEKERJA KEMENTERIAN		
DESAIN UNIT PELAYANAN KEBERSIHAN UDARA		
KONSTRUKSI KEMENTERIAN PERKAWANGAN UDARA PT. SARABANA BANGSA UDARA		
KONSTRUKSI PELAKSANA CV. ELATIR CANKYA ABADI		
LOKASI AREA UDARA		
KONTAK KEMENTERIAN		
NAMA	KELOMPOK UDARA	ALAMAT UDARA
AS BUILT DRAWING		

2.3 Struktur Organisasi



Gambar 2. 6 Struktur Organisasi BLU Kantor UPBU Kelas I A.P.T. Pranoto Samarinda
 (Sumber: Bandar Udara A.P.T. Pranoto Samarinda)

BAB III

TINJAUAN TEORI

3.1 Bandar Udara

Menurut (UU No 1 Tahun 2009) Tentang Penerbangan, *"Bandar udara didefinisikan sebagai kawasan di daratan dan/atau perairan dengan batas-batas tertentu yang digunakan sebagai tempat pesawat udara mendarat dan lepas landas, naik turun penumpang, bongkar muat barang, dan tempat perpindahan intra dan antarmoda transportasi, yang dilengkapi dengan fasilitas keselamatan dan keamanan penerbangan serta fasilitas pokok dan penunjang lainnya."* Menurut (ANNEX 14 Aerodrome) bandar udara sebagai, *"A defined area on land or water (including any buildings, installations, and equipment) intended to be used either wholly or in part for the arrival, departure, and surface movement of aircraft."* (Suatu area tertentu di darat atau perairan (termasuk bangunan, instalasi, dan peralatan) yang dimaksudkan untuk digunakan baik seluruhnya atau sebagian untuk kedatangan, keberangkatan, dan pergerakan pesawat udara di permukaan.)

3.2 Unit Penyelenggara Bandar Udara (UPBU)

Menurut (UU No 1 Tahun 2009) Tentang Penerbangan, Unit Penyelenggara Bandar Udara adalah lembaga pemerintah di bandar udara yang bertindak sebagai penyelenggara bandar udara yang memberikan jasa pelayanan kebandarudaraan untuk bandar udara yang belum diusahakan secara komersil.

3.3 Badan Layanan Umum

Menurut (Peraturan Pemerintah RI Nomor 23 Tahun 2005) Tentang Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum, dijelaskan pada pasal 1 bahwasanya Badan Layanan Umum yang selanjutnya disebut BLU adalah instansi di lingkungan pemerintah yang dibentuk untuk memberikan pelayanan kepada masyarakat berupa penyediaan barang dan/atau jasa yang dijual tanpa mengutamakan mencari keuntungan dan dalam melakukan kegiatannya didasarkan pada prinsip efisiensi dan produktivitas.

3.4 *Apron Movement Control (AMC)*

Menurut (KP 038 Tahun 2017) Tentang *Apron Management Service* menjelaskan bahwa *Apron Management Service* adalah pelayanan pengaturan pergerakan pesawat udara di *apron* dan pelaksanaannya menjadi tanggungjawab penyelenggara bandar udara. *Apron Management Service* mempunyai kewenangan antara lain:

1. Mengatur lalu lintas pergerakan pesawat udara guna mencegah terjadinya tabrakan antara pesawat udara dengan *obstruction* di *apron*;
2. Mengatur pergerakan pesawat udara yang masuk dan keluar dari *apron* dengan penyelenggara navigasi penerbangan;
3. Memastikan keselamatan dan kelancaran pergerakan kendaraan dan peralatan di *apron*;
4. Memberikan informasi yang berguna bagi penerbang terkait kondisi operasional di *apron* dan informasi lainnya yang relevan;
5. Menyampaikan informasi kepada unit terkait jika penerbang memerlukan bantuan.

3.5 **Unit Informasi**

Informasi merupakan suatu data yang telah diolah, sesuai dengan keperluan tertentu bagi penggunaannya. Informasi merupakan suatu kumpulan data yang sudah diproses untuk memperoleh pengetahuan yang nantinya digunakan untuk mencapai suatu tujuan (Soufitri, 2023). Unit ini berada dibidang kerja seksi pelayanan serta kerjasama yang bekerja tentunya di bidang pelayanan jasa dalam hal ini sebagai pusat informasi dan berperan penting dalam mendukung aktivitas operasional. Unit informasi memiliki tanggung jawab sebagai berikut :

1. Memberikan pelayanan kepada pelanggan sesuai dengan standar mutu atau sesuai *Standard Operating Procedure (SOP)* yang berlaku;
2. Memberikan pelayanan pada pengguna jasa dengan memberikan kenyamanan, ketertiban, kelancaran, ketepatan, keakuratan berita, dan menyampaikan keluhan, saran serta kritik yang diterima kepada

pihak terkait supaya ditindaklanjuti sebagai bentuk peningkatan serta perbaikan mutu pelayanan.

3.6 Data Lalu Lintas Angkutan Udara (LLAU)

Data lalu lintas angkutan udara adalah data yang berisi informasi terkait operasional penerbangan di suatu bandar udara. Data lalu lintas angkutan udara ini berisi informasi tentang pergerakan pesawat, jumlah penumpang dan kargo. Data ini diperlukan oleh bandar udara, regulator dan maskapai untuk digunakan sebagai acuan dalam perencanaan operasional penerbangan, evaluasi kerja dan analisis kebutuhan penerbangan.

3.7 Data Evaluasi dan Data Pelaporan

3.7.1 Data Evaluasi

Evaluasi merupakan suatu proses sistematis dalam mengumpulkan, menganalisis dan menginterpretasikan informasi untuk menentukan keberhasilan dalam menerapkan suatu program dengan kriteria spesifik untuk tujuan pengambilan keputusan. Data evaluasi ini akan digunakan untuk mengukur keberhasilan dan mengidentifikasi aspek yang membutuhkan perbaikan untuk mencapai hasil maksimal (Wahib, 2021).

3.7.2 Data Pelaporan

Data pelaporan adalah informasi yang dikumpulkan, diolah, dan disusun dalam bentuk laporan resmi untuk kepentingan dokumentasi serta pengambilan keputusan oleh pihak yang terkait. Data ini akan digunakan dalam berbagai hal yaitu untuk mengambil sebuah keputusan atau tindakan, memantau kinerja seseorang, dan sebagai bentuk pertanggungjawaban secara administratif.

3.8 Rekonsiliasi

Menurut KBBI Rekonsiliasi adalah perbuatan menyelesaikan masalah. Rekonsiliasi adalah proses pencocokan data yang terjadi di dua tempat yang berbeda. Dalam hal ini, rekonsiliasi berarti membandingkan

hasil dari berbagai sistem untuk mencari perbedaan yang terjadi untuk disamakan.

3.9 Peningkatan

Menurut (Adi.S, 2018) Peningkatan berasal dari kata tingkat yang berarti lapisan dari sesuatu yang membentuk susunan. Peningkatan adalah usaha untuk membuat sesuatu menjadi lebih baik dari pada sebelumnya. Suatu usaha untuk tercapainya suatu peningkatan biasanya diperlukan perencanaan dan pelaksanaan yang baik. Perencanaan dan pelaksanaan ini harus saling berhubungan untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan.

3.10 Sinkronisasi Data

Sinkronisasi data merupakan sebuah proses untuk menjaga konsistensi data. Sinkronisasi perlu dilakukan supaya data tetap sama dengan data yang lainnya. Dalam proses sinkronisasi data, terdapat proses penyalinan data yang nantinya akan disimpan ke dalam suatu drive yang berada pada database lain (Informasi, 2015).

Tujuan sinkronisasi data ini yaitu untuk menghindari terjadinya ketidakselarasan data karena banyaknya akses oleh beberapa orang, sehingga data yang dibutuhkan sesuai dengan apa yang diharapkan. Dengan adanya proses sinkronisasi, memungkinkan suatu data otomatis dapat yang berada pada basis data tertentu akan dapat diperbarui secara langsung maupun berkala pada basis data yang lain.

3.11 Digitalisasi

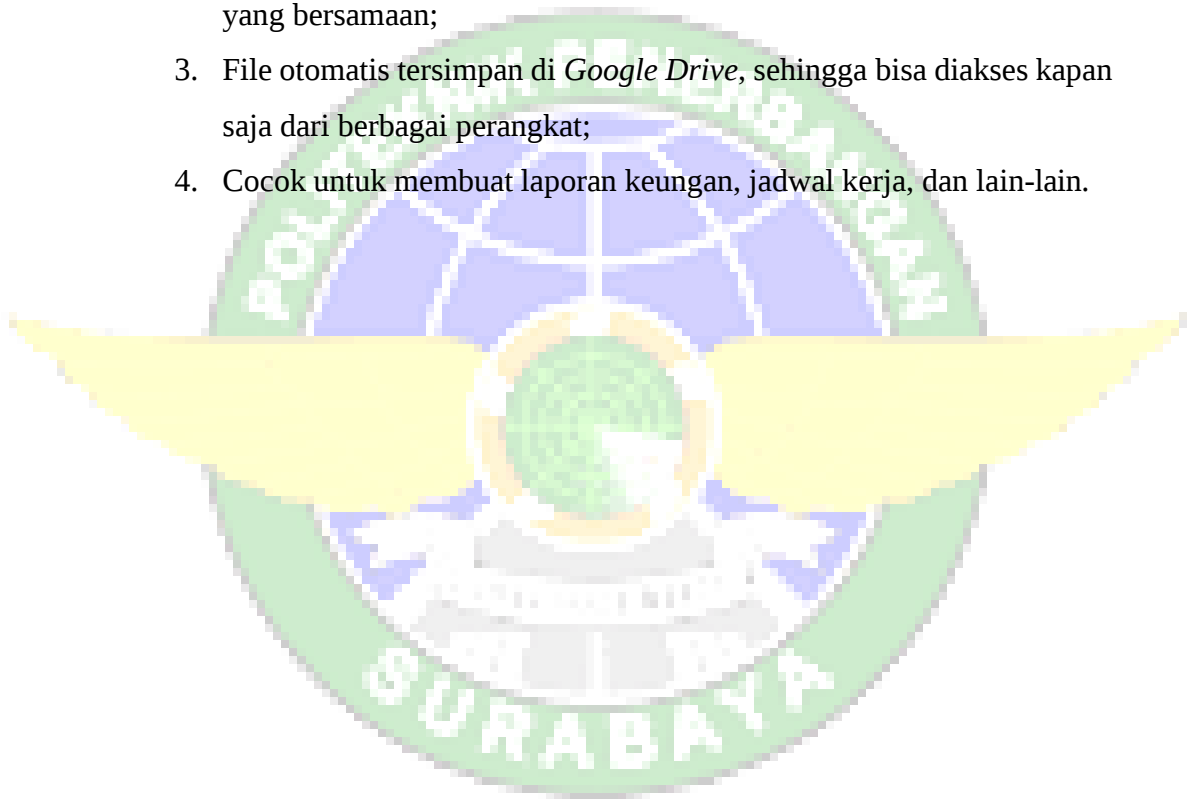
Digitalisasi merupakan istilah untuk menggambarkan proses mengubah media dalam bentuk digital. Digital membutuhkan perangkat seperti *computer*, operator media sumber dan *software* lain yang mendukung (McQuail,2000:28).

Tujuan digitalisasi ini adalah untuk mendapatkan efisiensi dan optimalisasi dalam banyak hal antara lain efisiensi dan optimalisasi tempat penyimpanan dan keamanan dari berbagai bentuk ancaman.

3.12 Google Spreadsheet

Google Spreadsheet adalah program pengolahan data berbasis *website* dan dikembangkan oleh *Google*. *Google Spreadsheet* masuk ke dalam jenis program *G-Suite*, seperti *Google Docs*, *Google Forms*, dan *Google Slides* di mana aplikasi ini bisa diakses melalui berbagai *browser* seperti *Google Chrome*, *Microsoft Edge*, *Mozilla Firebox*, *Apple Safari*, *Internet Explorer*, dan lain-lain. Berikut beberapa fungsi dari *google spreadsheet* antara lain:

1. Bisa digunakan untuk perhitungan, analisis data dan pembuatan grafik;
2. Bisa digunakan secara bersama-sama oleh banyak orang dalam waktu yang bersamaan;
3. File otomatis tersimpan di *Google Drive*, sehingga bisa diakses kapan saja dari berbagai perangkat;
4. Cocok untuk membuat laporan keuangan, jadwal kerja, dan lain-lain.



BAB IV

PELAKSANAAN OJT

4.1 Lingkup Pelaksanaan *On the Job Training (OJT)*

Dalam melaksanakan *On the Job Training (OJT)* taruna D3 Manajemen Transportas Udara Angkatan 8 Politeknik Penerbangan Surabaya ditempatkan di beberapa unit kerja di Bandar Udara Aji Pangeran Tumenggung Pranoto Samarinda. Berikut unit kerja yang kami dapat, meliputi :

1. Unit *Apron Movement Control (AMC)*;
2. Unit *Aviation Security (AVSEC)*;
3. Unit *Cargo and Warehousing* (PT. Mitra Adira Utama);
4. Unit *Terminal Inspection Service (TIS)*;
5. Unit Pertolongan Kecelakaan Penerbangan dan Pemadam Kebakaran (PKP-PK).

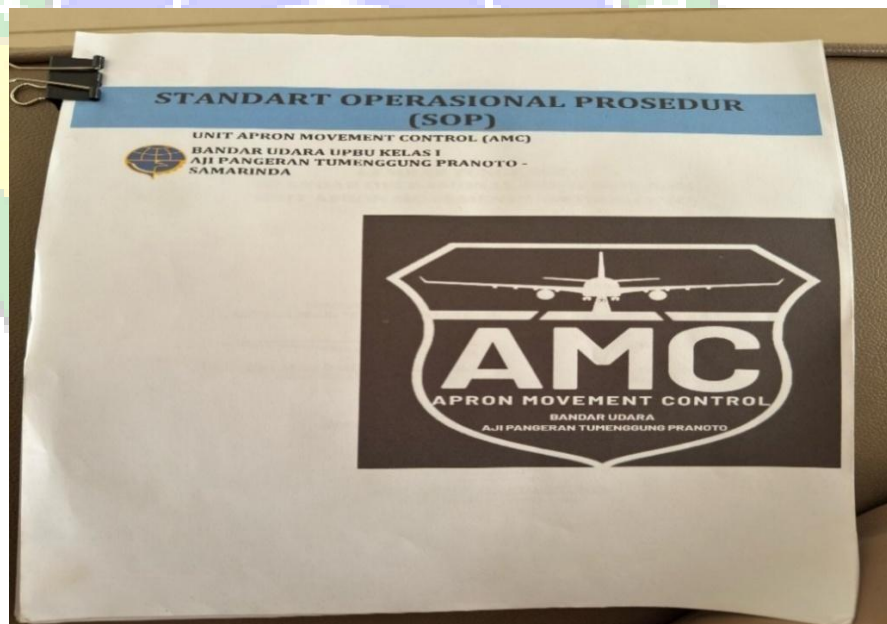
4.1.1 *Apron Movement Control (AMC)*

Apron Movement Control (AMC) adalah suatu unit pelaksana struktural di lingkungan perusahaan yang berada dibawah Bidang Teknik dan Operasi Bandar Udara. Kegiatan unit *Apron Movement Control (AMC)* dipimpin oleh seorang Kepala Seksi Teknik dan Operasi Bandar Udara dan Kepala Unit *Apron Movement Control (AMC)* yang bertugas pada jam kantor serta Pelaksana Operasi (Petugas AMC) yang bertugas sesuai *shift* kerja.

Unit *Apron Movement Control (AMC)* memegang peranan penting sesuai pedoman regulasi *Annex 14 "Aerodrome"*, KP 38 Tahun 2017 "*Apron Management Service.* ". PM 83 Tahun 2017 tentang Peraturan Keselamatan Penerbangan Sipil Bagian 139 (*Civil Aviation Safety Regulation Part 139*) Tentang Bandar Udara (*Aerodrome*) dan *Standard Operating Procedure (SOP)* bandar udara.



Gambar 4. 1 Crew Unit AMC
(Sumber: Unit AMC)



Gambar 4. 2 Standar Operasional Prosedur (SOP)
(Sumber : Dokumentasi Penulis)

Apron Movement Control (AMC) adalah unit yang bertanggung jawab atas pengaturan dan pengawasan pergerakan

pesawat, kendaraan operasional, dan personel di area *apron* (tempat parkir pesawat) dalam suatu bandar udara. *Apron Movement Control (AMC)* berperan penting dalam menjaga kelancaran operasional dan keselamatan di area sisi udara (*airside*). Unit *Apron Movement Control (AMC)* juga memiliki tugas sebagai penanggung jawab atas kegiatan pelayanan operasi penerbangan. Untuk melaksanakan tugas tersebut, unit *Apron Movement Control (AMC)* mempunyai fungsi koordinasi, pelayanan dan pengawasan yang meliputi :

1. Menjamin keselamatan, kecepatan, kelancaran pergerakan kendaraan orang serta pengaturan yang tepat dan baik bagi kegiatannya;
2. Mengatur pergerakan pesawat udara dengan tujuan untuk menghindarkan adanya tabrakan antar pesawat udara dan antar pesawat udara dengan *obstacle*;
3. Mengatur masuknya pesawat udara ke *apron* dan mengkoordinasikan pesawat udara yang keluar di *apron* dengan ADC;
4. Menjamin *apron* dalam keadaan siap dan aman untuk digunakan serta bebas dari FOD dan sampah;
5. Pelayanan pemanduan parkir pesawat udara;
6. Pelayanan pencatatan data penerbangan;
7. Pelayanan uji laik kendaraan dan GSE yang beroperasi disisi udara;
8. Pengkoordinasian dan penertiban lalu lintas kendaraan, keamanan dan kebersihan di sisi udara;
9. Mengawasi kegiatan *engine run up*, *start up clearance*, *aircraft towing* atau *pushback* di *apron*;
10. Menyediakan pelayanan pemanduan parkir pesawat udara /*marshalling* dan pemanduan dengan *follow me car*;
11. Menegakkan disiplin petugas *airside/apron* terhadap ketentuan berlaku di *apron*;

12. Menjamin kebersihan *apron* dengan melaksanakan dan menetapkan suatu program inspeksi dan standar pencemaran yang tepat.

Unit *Apron Movement Control (AMC)* juga membuat rencana alokasi penggunaan *boarding gate* dan penggunaan *conveyor* untuk kedatangan penumpang serta penempatan ruang tunggu untuk penumpang. Walaupun hal tersebut bukan kewenangannya, hal tersebut merupakan keunggulan dari Unit *Apron Movement Control (AMC)* di Bandar Udara Aji Pangeran Tumenggung Pranoto Samarinda.

Dalam melaksanakan fungsi tersebut, taruna membantu kegiatan personel *Apron Movement Control (AMC)* yaitu sebagai berikut:

1. Melaksanakan inspeksi *apron*;
2. Mengisi *AMC Sheet*;
3. Mengoperasikan garbarata;
4. Melakukan *marshaller* pesawat.

Selama melakukan kegiatan *On the Job Training (OJT)* di unit *Apron Movement Control (AMC)* taruna/i diharapkan :

1. Mampu melakukan pengawasan dan tata tertib lalu lintas pergerakan di *apron*;
2. Mampu menjamin fasilitas di *apron* dalam kondisi baik;
3. Mampu menganalisa dan melakukan koordinasi terhadap kegiatan operasional di *apron*;
4. Mampu melakukan prosedur penggunaan dan pengoperasian garbarata;
5. Mampu menjamin keselamatan pergerakan personel, peralatan/kendaraan, dan pesawat di *apron*;
6. Mampu melakukan investigasi terhadap *incident/accident* di *apron* dan melakukan pelaporan;
7. Mampu melakukan pemanduan parkir pesawat udara.



Gambar 4. 3 Wilayah Kerja Unit AMC
(Sumber : Dokumentasi Penulis)

Gambar 4. 4 Logbook Unit AMC
(Sumber : Dokumentasi Penulis)

Nama Personel Unit Apron Movement Control (AMC)

Tabel 4. 1 Data Personel Apron Movement Control
(Sumber: Bandar Udara A.P.T. Pranoto Samarinda)

NO	Nama	NIP	Jabatan
1	Rora Ardian, S.Si.T.	19781208 200012 1 003	Koordinator

2	Ummu Asma Rahmadhini, A.Md. Tra.	19990105 202210 2 001	Anggota
3	Muhammad Agam Z., A.Md.Tra.	20000121 202410 1 002	Anggota
4	Rere Effendy Gosnes	-	Anggota
5	Karlina Miranda Putri , A.Md	-	Anggota
6	Haries Nurcahya S.Tr.Tra	-	Anggota
7	Anisa W Manurung, A.Md	-	Anggota

Kekuatan Personel AMC

Tabel 4. 2 Kekuatan Personel AMC
(Sumber : Bandar Udara A.P.T. Pranoto Samarinda)

Personel	Jumlah
Koordinator	1 Personel
Anggota <i>Shift</i> pagi	2 Personel
Anggota <i>Shift</i> Siang	2 Personel
Anggota <i>Off</i>	2 Personel
Total	7 Personel

Sistem Jam Kerja

Tabel 4. 3 Jam Kerja Unit AMC
(Sumber : Bandar Udara A.P.T. Pranoto Samarinda)

Sistem	Jam Kerja	Keterangan
--------	-----------	------------

Jam Kantor	08.00-16.30 08.00-17.00	Senin-Kamis-Jumat
Shift pagi	05.00-13.00	-
Shift Siang	12.30-20.30	-
Shift Operasional	08.30-18.00	-



Gambar 4. 5 Aktivitas Kegiatan Pengoperasian Garbarata dan *Marshalling* Pesawat ATR 72-MK500
(Sumber: Dokumentasi Penulis)

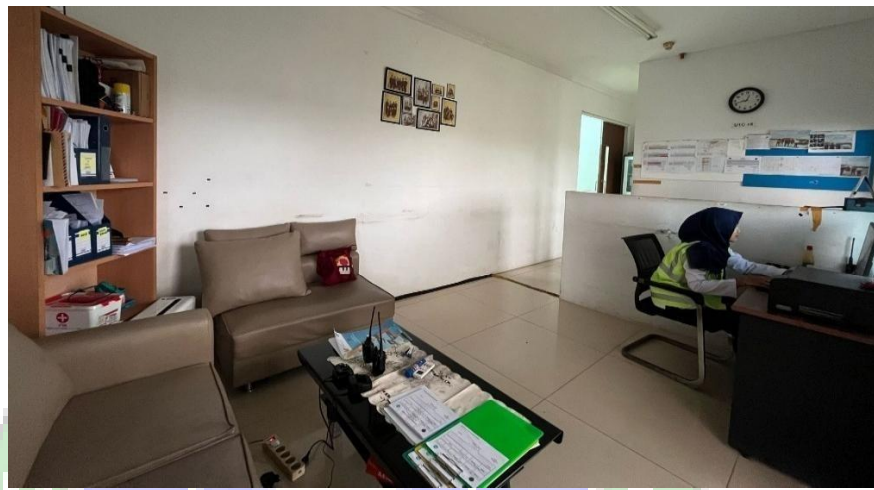
Peralatan unit Apron Movement Control (AMC)

Tabel 4. 4 Peralatan Unit AMC
(Sumber : Bandar Udara A.P.T Pranoto Samarinda)

No	Nama Barang Peralatan Kerja	Kondisi	Jumlah	Gambar
1	Komputer	Baik	3	
2	Printer	Baik	2	
3	HT Alinco + Charger	Baik	3	
4	HT Airband + Charger	Baik	2	
5	Radio Airband Becker	Baik	1	
6	Jam Dinding	Baik	1	
7	(Air Conditioner) AC	Baik	1	

8	Lemari Arsip	Baik	1	
9	Dispenser	Baik	1	
10	Kursi	Baik	8	
11	Speed Gun	Baik	1	
12	Binocular	Baik	1	
13	Kursi Sofa	Baik	1 Set	

14	<i>World Clock</i>	Baik	1 Set	
----	--------------------	------	-------	---



Gambar 4. 6 Ruangan Unit AMC
(Sumber : Dokumentasi Penulis)

Laporan Kendaraan Operasional

Tabel 4. 5 Kendaraan *Follow Me Car*
(Sumber: Bandar Udara A.P.T. Pranoto Samarinda)

No	Jenis Kendaraan	Merk Kendaraan	No Polisi	Gambar
1	Mobil	Toyota Rush	<i>PLATFORM</i>	



Gambar 4. 7 Unit AMC Melaksanakan Tugas
(Sumber : Dokumentasi Penulis)

4.1.2 Aviation Security (AVSEC)

Aviation Security adalah unit pelaksana struktural di lingkungan perusahaan yang berada di bawah Bidang Keamanan Penerbangan dan Pelayanan Darurat. Kegiatan dinas pengamanan bandar udara dipimpin oleh seorang Kepala Seksi Keamanan Penerbangan dan dibantu oleh satu orang pelaksana administrasi yang bertugas pada jam kerja staf dan administrasi. Komandan Avsec, komandan regu dan pelaksana operasi yang bertugas selama 24 jam Sesuai *Shift Kerja (shift)*.

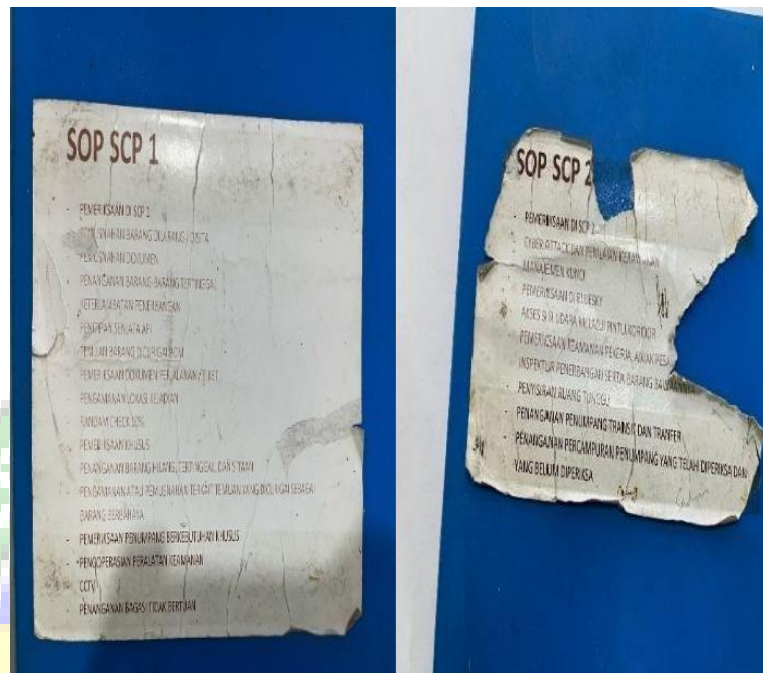


Gambar 4. 8 Apel Pergantian *Shift* dan Pengarahan
(Sumber : Dokumentasi Unit Aviation Security (AVSEC))

Aviation Security (AVSEC) memegang peranan krusial dalam menjaga keamanan dan keselamatan di bandar udara, dengan tugas pokok menyelenggarakan ketertiban, kenyamanan, keamanan, dan keselamatan penerbangan. Unit *Aviation Security (AVSEC)* berperan sesuai pedoman regulai *Annex 17 "Security"*, KM 39 Tahun 2024 tentang Program Keamanan Penerbangan Nasional, PM 09 Tahun 2024 tentang Keamanan Penerbangan Nasional dan *Standard Operating Procedure (SOP)* bandar udara. Profesi ini tidak hanya memerlukan pendidikan dari kepolisian, tetapi juga pemahaman mendalam tentang kebandarudaraan, serta kepatuhan terhadap aturan internasional. Setiap anggota *Aviation Security (AVSEC)* wajib memiliki lisensi atau Surat Keputusan Tunjangan Profesi (SKTP) sebagai bukti kompetensi dan kemampuan memenuhi standar tugas. Unit *Aviation Security (AVSEC)* memiliki tugas pokok menyelenggarakan ketertiban, kenyamanan, keamanan, dan keselamatan penerbangan di bandar udara. Selain itu unit *Aviation Security (AVSEC)* mempunyai beberapa fungsi yaitu sebagai berikut:

1. Melakukan pemeriksaan terhadap penumpang, barang bawaan, dan bagasi sebelum memasuki area steril menggunakan *X-Ray*, *Walk Through Metal Detector*, dan pemeriksaan manual;
2. Mendeteksi barang terlarang seperti senjata tajam, bahan peledak, narkoba, dan benda berbahaya lainnya;
3. Memeriksa dan memastikan barang-barang kargo dan pos yang akan diangkut ke pesawat dalam kondisi aman;
4. Mengawasi akses masuk ke area terbatas (*restricted area*) seperti *apron*, terminal keberangkatan, dan gedung administrasi;
5. Melakukan patroli di seluruh area bandar udara, termasuk terminal, landasan pacu (*runway*), *apron*, dan perimeter bandara;

6. Menanggapi insiden keamanan dan melakukan tindakan cepat untuk mengamankan situasi darurat;
7. Memastikan kepatuhan terhadap aturan dan regulasi keamanan penerbangan oleh seluruh personel, termasuk petugas bandara, maskapai, dan penumpang;

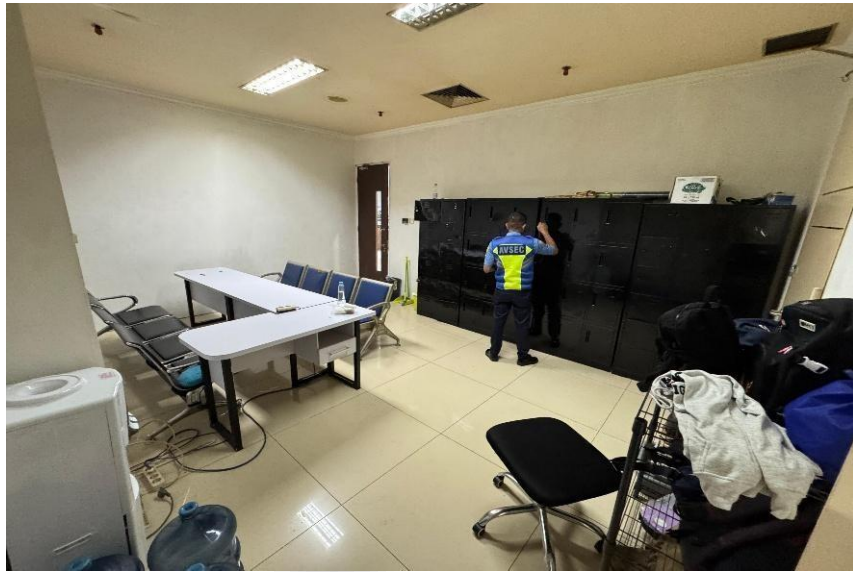


Gambar 4. 9 SOP Petugas AVSEC
(Sumber : Dokumentasi Penulis)



Gambar 4. 10 Unit AVSEC Melaksanakan Tugas
(Sumber : Dokumentasi Penulis)

Unit *Aviation Security (AVSEC)* memiliki Standar Operasional Prosedur di setiap posnya, seperti *SOP Security Check Point (SCP) 1* (satu) dan *Security Check Point (SCP) 2* (dua), selain itu pemeriksaan dilakukan lebih ketat daripada Bandar Udara Soekarno Hatta, serta petugas *Aviation Security (AVSEC)* menggunakan pakaian yang rapi, tidak menggunakan *handphone* saat jam kerja dan bersikap ramah terhadap penumpang. Selama menjalankan kegiatan *On the Job Training (OJT)* di unit *Aviation Security (AVSEC)* taruna/i melaksanakan kegiatan pemeriksaan baik kepada penumpang maupun barang bawaan. Taruna/i selama melaksanakan *On the Job Training (OJT)* di unit *Aviation Security (AVSEC)*, sesuai arahan dari komandan regu ditempatkan di area *Security Check Point (SCP) 1* (satu) dan *Security Check Point (SCP) 2* (dua).



Gambar 4. 11 Ruang Unit AVSEC
(Sumber : Dokumentasi Penulis)

Berikut rincian kegiatan selama melaksanakan *On the Job Training (OJT)* di area *Security Check Point (SCP)* 1 (satu) :

1. Pemeriksaan dokumen berupa *boarding pass*;
2. Pemeriksaan barang bawaan penumpang menggunakan mesin *X-Ray*;
3. Penempelan label *security check* pada barang yang akan dimasukkan ke bagasi pesawat;

Adapun beberapa kegiatan taruna/i selama di area *Security Check Point (SCP)* 2 (satu), antara lain :

1. Pemeriksaan *ticket* dan identitas diri;
2. Pemeriksaan penumpang menggunakan *Hand Held Metal Detector*;
3. Pemeriksaan barang bawaan menggunakan mesin *X-Ray*.

Selain di *Security Check Point (SCP)* 1 dan 2, kami juga mengikuti kegiatan pemeriksaan di area lain, seperti inspeksi pagi hari di area terminal dan ruang tunggu keberangkatan, melaksanakan kegiatan *prohibited item* yaitu kegiatan memeriksa setiap tenant yang membawa alat berbahaya seperti pisau, gunting,

dan lain-lain dan memastikan bahwa barang berbahaya tersebut dalam kondisi tetap terantai dan tidak boleh terlepas dari rantai.



Gambar 4. 12 Aktivitas Kegiatan Pengoperasian X-Ray
(Sumber: Dokumentasi Penulis)

Selama melaksanakan *On the Job Training* di unit *Aviation Security (AVSEC)* ini, berdasarkan kegiatan yang telah dilakukan, taruna/i diharapkan dapat :

1. Mengetahui prosedur kegiatan pemeriksaan yang ditentukan;
2. Mampu mengoperasikan peralatan pemeriksaan berupa *X-Ray* dan *Hand Held Metal Detector*.

Sistem Shift Kerja

Unit *Aviation Security (AVSEC)* Bandar Udara Aji Pangeran Tumenggung Pranoto Samarinda melaksanakan kegiatan pelayanan informasi penerbangan di terminal penumpang sesuai shift kerja antara lain :

Tabel 4. 6 Sistem Kerja Unit AVSEC
(Sumber : Bandar Udara A.P.T. Pranoto Samarinda)

Sistem Kerja	Jam Kerja
<i>Shift pagi</i>	05.45 - 12.45 WITA
<i>Shift siang</i>	12.45 - 20.00 WITA

<i>Shift malam</i>	20.00 - 05.45 WITA
--------------------	--------------------

Data Personel Unit Aviation Security

Tabel 4. 7 Data Personel Aviation Security
(Sumber: Bandar Udara A.P.T. Pranoto Samarinda)

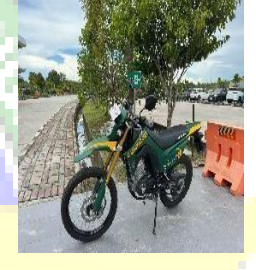
No	Nama	Jabatan
1	Bambang Hermanto	<i>Supervisor</i>
2	Anjuwardini	<i>Administrasi</i>
3	Aang Sujatmiko	<i>Junior</i>
4	Abdul Rozak	<i>Basic</i>
5	Adel Rivani Abdillah	<i>Basic</i>
6	Adniya Rizqi Eka Fitrah	<i>Basic</i>
7	Agus Junaidi	<i>Junior</i>
8	Agus Wardani	<i>Basic</i>
9	Ahmad Rifal Hidayatullah	<i>Basic</i>
10	Ahmad Ryan Cahya Saputra	<i>Junior</i>
11	Ahmad Sukri Abdillah	<i>Basic</i>
12	Ainullah	<i>Junior</i>
13	Ajang Sagung	<i>Basic</i>
14	Angger S.A.P.Ta Permana	<i>Junior</i>
15	Ardas	<i>Junior</i>
16	Ary Sandi	<i>Junior</i>
17	Ayu Andira	<i>Basic</i>
18	Blawing	<i>Basic</i>
19	Darman	<i>Junior</i>
20	Debora Juniati Pasapan	<i>Junior</i>
21	Deby Priskila	<i>Basic</i>
22	Dedi Hermanto	<i>Basic</i>
23	Desrin Sinambela	<i>Basic</i>
24	Emil Son	<i>Junior</i>

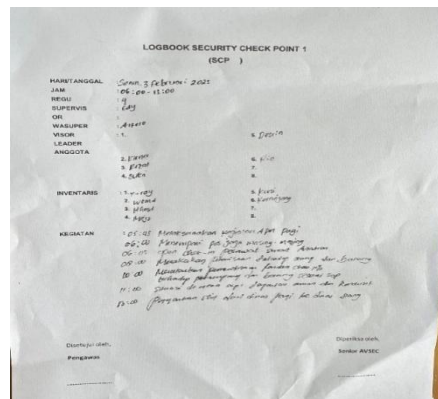
25	Erwin Gunawan Simanjuntak	<i>Basic</i>
26	Fatimah	<i>Junior</i>
27	Firdaus Efendi	<i>Junior</i>
28	Fokas Hary	<i>Non Lisensi</i>
29	Galuh Rahmawati	<i>Basic</i>
30	Helpin Nusianandar	<i>Junior</i>
31	Hendro Adi Saputra	<i>Junior</i>
32	Judsriany Layuk	<i>Junior</i>
33	Keren Jaenet Tupamahu	<i>Basic</i>
34	Kirna Yuniar	<i>Junior</i>
35	Kristono Manulang	<i>Basic</i>
36	Kulya	<i>Non Lisensi</i>
37	Laing Ujang	<i>Junior</i>
38	Louis Duapadang	<i>Basic</i>
39	M. Irfan Riadi	<i>Basic</i>
40	Maulana Agus Yudi	<i>Junior</i>
41	Maulana Khoir	<i>Non Lisensi</i>
42	Meixi Raga	<i>Basic</i>
43	Melati Ayu Lestari	<i>Basic</i>
44	Miskan	<i>Non Lisensi</i>
45	Muh. Ridwan	<i>Basic</i>
46	Muhammad Alfero Ramadhan	<i>Junior</i>
47	Muhammad Ilham Kadafi	<i>Junior</i>
48	Muhammad Parhan	<i>Junior</i>
49	Muhammad Rasyid Ramandiko	<i>Junior</i>
50	Muhammad Rizky Aditia	<i>Junior</i>
51	Muhammad Ulil Amri	<i>Basic</i>
52	Murni Indah Handayani	<i>Junior</i>
53	Muthia Dwi Fadilla	<i>Basic</i>
54	Nadila Anita Putri	<i>Basic</i>

55	Norhadi Murdiansyah	<i>Basic</i>
56	Novi Aulia	<i>Basic</i>
57	Pajrol Roji	<i>Non Lisensi</i>
58	Prasetyo Purwo Widodo	<i>Basic</i>
59	Puji Purnomo	<i>Junior</i>
60	Rahmadi	<i>Junior</i>
61	Ramang	<i>Basic</i>
62	Ray Juan Antonio Butar Butar	<i>Junior</i>
63	Rio Made Renaldi	<i>Basic</i>
64	Rizal Mahendra Putra Riyanto	<i>Junior</i>
65	Rizki Apriyanto Noors	<i>Basic</i>
66	Rosyid Iksan Jalil	<i>Junior</i>
67	Rudowanto	<i>Junior</i>
68	Saiful Lateno	<i>Basic</i>
69	Serianto	<i>Non Lisensi</i>
70	Siti Syarifah	<i>Basic</i>
71	Sulfiani Saleh	<i>Basic</i>
72	Suwandi Rais	<i>Non Lisensi</i>
73	Suwarno	<i>Basic</i>
74	Syafriadi	<i>Junior</i>
75	Taufik Hidayat	<i>Junior</i>
76	Uluq	<i>Non Lisensi</i>
77	Yanto	<i>Junior</i>
78	Zainal	<i>Non Lisensi</i>

Fasilitas Unit Aviation Security (AVSEC)

Tabel 4. 8 Fasilitas Aviation Security
(Sumber: Bandar Udara A.P.T. Pranoto Samarinda)

No	Nama	Jumlah	Gambar
1	<i>Handy Talky</i>	16	
2	<i>X-Ray</i>	5	
3	Motor Patroli	1	
4	<i>Hand Held Metal Detector</i>	5	
5	<i>Walk Trough Metal Detector</i>	5	



Gambar 4. 13 Logbook Unit AVSEC
(Sumber : Dokumentasi Penulis)

4.1.3 Unit Cargo and Warehousing

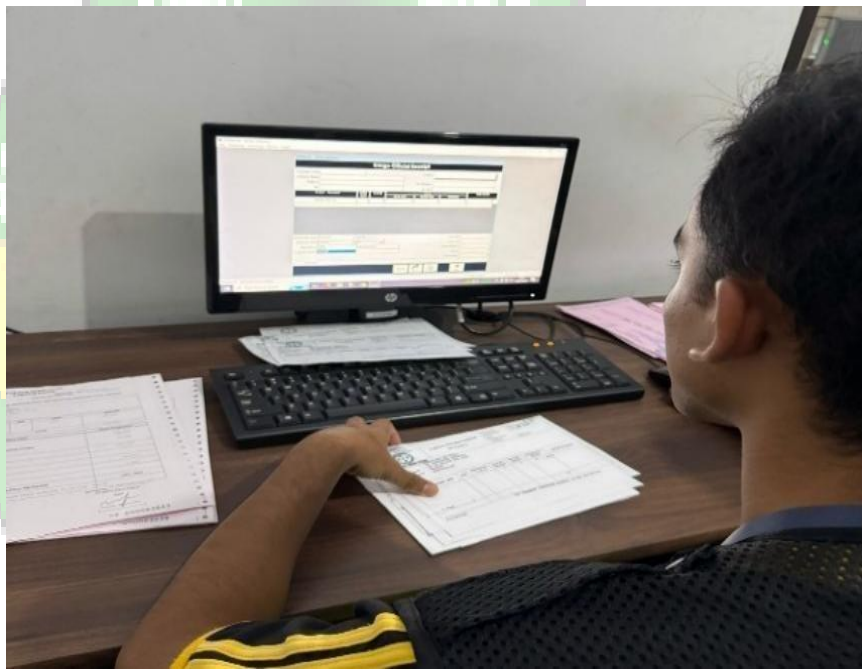
Unit Kargo dan Pergudangan merupakan unit organisasi dibawah seksi Pelayanan dan kerjasama. Unit Bisnis Kargo dipimpin oleh Kepala Bidang, dibantu oleh Kepala Seksi Pelayanan yang bertugas pada sistem shift kerja kantor serta Kepala Unit Bisnis Kargo dan petugas pelaksana yang bertugas secara bergilir (*shift*) selama jam operasional. Untuk di bandar udara APT Pranoto Terminal kargo dan warehousing diselenggarakan oleh pihak ketiga dalam hal ini yaitu PT. Mitra Adira Utama member of Menzies. Unit Bisnis Kargo dipimpin oleh kepala cabang dan dibantu oleh supervisor dengan sistem shift kerja. Unit kargo dan pergudangan pada Bandar Udara Aji Pangeran Tumenggung Pranoto Samarinda ini bekerjasama dengan Menzes Group yang sudah berstandar internasional dalam hal Cargo and Warehousing, dan dengan proses penginputan data yang sudah berbasis digital dengan data yang real.

Selama menjalankan kegiatan *On the Job Training (OJT)* di Unit Kargo Taruna/I diharapkan antara lain:

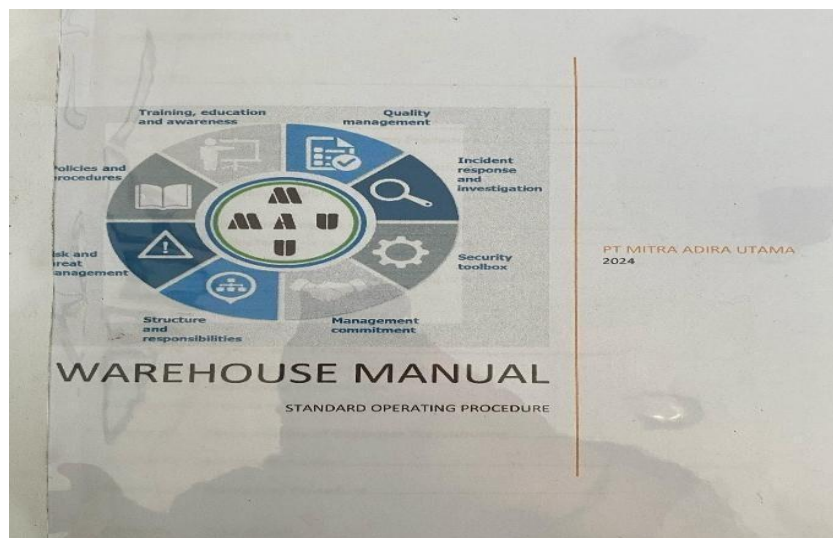
1. Mampu bertindak sebagai *acceptance staff* untuk *General Cargo* maupun *Special Cargo*;
2. Mampu memahami program pengamanan barang-barang kargo dan pos (*Regulated Agent*).



Gambar 4. 14 Terminal *Cargo and Warehousing*
(Sumber: Dokumentasi Penulis)



Gambar 4. 15 Kegiatan Pencatatan Barang Kargo
(Sumber: Dokumentasi Penulis)



Gambar 4. 16 SOP Unit Kargo
(Sumber : Dokumentasi Penulis)

Unit *Cargo* dan Pergudangan memegang peran sesuai regulasi seperti KP 63 Tahun 2018 tentang Petunjuk Teknis Peraturan Keselamatan Penerbangan Sipil Bagian 8900- 2.2 (*Staff Instruction 8900- 2.2*) tentang Petunjuk Teknis Program Bagasi Tercatat Dan Pengoperasian Kargo (*Carry On Bagage Program And Cargooperations*), PM 32 Tahun 2015 tentang Pengamanan Kargo dan Pos serta Rantai Pasok (*Supply Chain*) Kargo dan Pos Yang Diangkut Dengan Pesawat Udara, KM 29 Tahun 2005 tentang Pemberlakuan Standar Nasional Inddonesia (SNI) 03-7047-2004 Mengenai Terminal Kargo Bandar Udara Sebagai Standar Wajib dan *Standard Operating Procedure (SOP) Warehouse Manual* PT. Mitra Adira Utama. Unit kargo memiliki beberapa tugas pokok dan fungsi yang nantinya bisa membantu kegiatan operasional di bandar udara. Berikut tugas pokok dan fungsi unit kargo yaitu sebagai berikut :

1. Melaksanakan kegiatan pengawasan dan koordinasi terhadap pelayanan terminal kargo dan gudang kargo untuk incoming dan outgoing, sesuai jadwal yang telah di susun oleh Kepala Seksi

Pelayanan dalam rangka menunjang keamanan dan kenyamanan pengguna jasa;

2. Melakukan koordinasi dengan unit terkait, meliputi:
 - a. Melakukan koordinasi dengan unit terkait masalah kebersihan terminal kargo dan gudang kargo bandar udara;
 - b. Melakukan koordinasi dengan pihak *Aviation Security (AVSEC)* secara intensif terkait dengan pergerakan barang kargo dari gudang ke pesawat ataupun sebaliknya, serta pengendapan barang kargo;
 - c. Melakukan koordinasi dengan pihak perusahaan *Ground Handling* terkait dengan proses pengangkutan barang kargo;
 - d. Melakukan pengawasan terkait muatan isi barang, jumlah koli, berat dan volume barang datang dan keluar, asal dan tujuan barang, jenis pesawat angkut.
3. Melakukan monitoring dan pengawasan terhadap utilitas fasilitas terminal kargo dan gudang kargo bandar udara;
4. Membuat laporan harian dan mingguan yang selanjutnya untuk disampaikan kepada Kepala Seksi Pelayanan dan Kerjasama.



Gambar 4. 17 Wilayah Kerja Unit Kargo
(Sumber : Dokumentasi Penulis)

Unit Kargo Bandar Udara Aji Pangeran Tumenggung Pranoto Samarinda melaksanakan kegiatan sistem *shift* kerja antara lain :

Tabel 4. 9 Sistem Kerja Unit Kargo
(Sumber : Bandar Udara A.P.T Pranoto Samarinda)

Sistem Kerja	Jam Kerja
<i>Shift Pagi</i>	05.00-13.00 WITA
<i>Shift Siang</i>	13.00-Penerbangan Terakhir
<i>Shift Malam</i>	19.00-05.00 WITA



Gambar 4. 18 Personel Kargo Melaksanakan Tugas
(Sumber : Dokumentasi Penulis)

Struktur Organisasi PT. Mitra Adira Utama Samarinda

Tabel 4. 10 Data Personel *Cargo and Warehousing*
(Sumber: Bandar Udara A.P.T. Pranoto Samarinda)

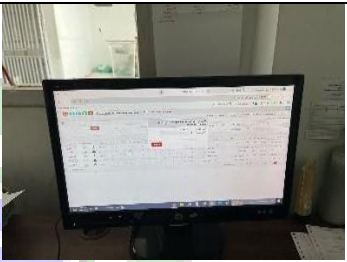
No	Nama	Jabatan
1	Dimas Gardika	Manajer Operasional
2	Alfian C Prasetyo	<i>Supervisor</i>
3	Wahyu Aditya Saputra	<i>Operator</i>
4	Ach. Jamil Hidayat	<i>Operator</i>
5	Sangkar Ronanda	<i>Operator</i>
6	M. Tinton Aviliantara	<i>Operator</i>

7	Luluk Andriani	Administrasi & <i>Cashier</i>
8	Lia Susenawati	Administrasi & <i>Cashier</i>
9	Aisyah Nur Rahmah	Administrasi & <i>Cashier</i>
10	Dian Utami	Administrasi & <i>Cashier</i>
11	Denni Kurniawan	<i>AVSEC</i>
12	Rachmad Satrio Hadi	<i>AVSEC</i>
13	Fiqrullah Irzyan Tauziyah	<i>AVSEC</i>

Peralatan Kerja

Tabel 4. 11 Data Peralatan Kerja Personel Kargo dan Pergudangan
(Sumber: Bandar Udara A.P.T. Pranoto Samarinda)

No	Nama	Jumlah	Gambar
1	<i>Hand Pallet</i>	10	
2	<i>Hand Pallet Heavy Cargo</i>	1	
3	<i>Pallet</i>	100	

4	Meja	5	
5	Kursi	7	
6	Komputer	5	
7	Air Conditioner (AC)	4	
8	Dispenser	2	
9	Mesin timbang	1	

10	X-Ray	1	
11	Alat Pemadam Api Ringan	7	
16	Shower Dangerous Goods	2	



Gambar 4. 19 Logbook Unit Kargo
(Sumber : Dokumentasi Penulis)

4.1.4 *Terminal Inspection Services (TIS)*

Unit *Terminal Inspection Service (TIS)* adalah bagian struktural dalam bandar udara yang tergabung di bawah Seksi Pelayanan dan Kerjasama. Kegiatan unit *Terminal Inspection Service (TIS)* dipimpin oleh kepala unit, dibantu petugas pelaksana yang bertugas dengan metode shift kerja.

Unit *Terminal Inspection Service (TIS)* merupakan unit yang bertanggung jawab dalam mengawasi dan memastikan bahwa seluruh fasilitas di terminal bandar udara berfungsi dengan optimal. Personiel unit *Terminal Inspection Service (TIS)* sangat teliti dan peduli terhadap fasilitas di bandar udara dan melaporkannya secara rutin. Pengawasan ini dilakukan berdasarkan PM 41 Tahun 2023 mengenai standar pelayanan bagi pengguna jasa bandar udara serta mengikuti SOP unit *Terminal Inspection Service*. Berikut ini tugas pokok dan fungsi dari unit TIS:

1. Melakukan pengawasan terhadap pelayanan penumpang di area terminal;
2. Melakukan koordinasi dengan unit terkait dalam rangka menunjang keamanan dan kenyamanan pengguna jasa bandar udara, meliputi:
 - a. Koordinasi dengan pihak Avsec apabila dicurigai akan terjadi hal-hal yang tidak diinginkan akibat adanya keterlambatan/pembatalan penerbangan;
 - b. Koordinasi dengan pihak airline apabila ada keterlambatan/pembatalan penerbangan;
 - c. Melakukan pengawasan terhadap konsesioner yang melakukan kegiatan di terminal bandar udara, sesuai dengan kontrak yang dilakukan;
 - d. Melakukan koordinasi dengan Cleaning Service untuk masalah kebersihan terminal bandar udara.

3. Melakukan monitoring dan pengawasan terhadap utilitas fasilitas terminal bandar udara, meliputi :

- a. Melaporkan apabila ditemukan ada kerusakan pada fasilitas Bandar Udara, seperti suhu ruangan tidak normal, fasilitas FIDS rusak, public address rusak, air tidak mengalir, dan lain-lain untuk mendapatkan tindak lanjut perbaikan;
- b. Melaksanakan evaluasi terhadap fasilitas terminal bandar udara agar dapat digunakan secara optimal dan melaporkannya untuk menjadi masukan serta ditindak lanjuti;
- c. Melaksanakan penataan fasilitas terminal agar tercapai kenyamanan bagi pengguna jasa bandar udara.

4. Membuat laporan harian.

Tabel 4. 12 Data Personel Unit *Terminal Inspection Service*
(Sumber: Bandar Udara A.P.T. Pranoto Samarinda)

No	Nama	Jabatan
1	Anang Masdari	Tata Terminal <i>Hygiene</i>
2	Ripaldi Suwandi	Tata Terminal
3	M. Kemal Hikma	Tata Terminal
4	Muhamad Ali	<i>Hyigene</i> Sanitasi

Tabel 4. 13 Data Peralatan Kerja Data Peralatan Kerja
Unit *Terminal Inspection Service*
(Sumber: Bandar Udara A.P.T. Pranoto Samarinda)

No	Nama	Jumlah	Dokumentasi
1	<i>Toolbox</i>	1	

2	<i>Handy-Talky (HT)</i>	3	
3	Komputer	4	
4	Alat Pengukur Suhu	1	

Saat bertugas di unit *Terminal Inspection Service (TIS)* diharapkan taruna/i antara lain:

1. Mampu mengidentifikasi kebutuhan fasilitas dan sarana pelayanan pengguna jasa penerbangan;
2. Mampu berkoordinasi dengan unit terkait terhadap kebutuhan fasilitas pelayanan pengguna jasa penerbangan;
3. Mampu melaksanakan pengawasan fasilitas dan sarana pelayanan pengguna.

Personel *Terminal Inspection Service (TIS)* melaksanakan kegiatan pengawasan terhadap fasilitas bandar udara secara bergilir dengan sistem (*shift*) :

Tabel 4. 14 Pembagian Shift Kerja Unit TIS
(Sumber: Bandar Udara A.P.T Pranoto Samarinda)

Sistem Kerja	Jam Kerja
<i>Shift pagi</i>	06.00 - 01.30 WITA
<i>Shift siang</i>	10.30 - 06.00 WITA

4.1.5 Unit Pertolongan Kecelakaan Penerbangan Pemadam Kebakaran (PKP-PK)

Menurut KP 14 Tahun 2015, Pertolongan Kecelakaan Penerbangan dan Pemadam Kebakaran atau yang disingkat PKP-PK merupakan unit bagian dari penanggulangan keadaan darurat di bandar udara dan personel PKP-PK merupakan personel yang bertanggung jawab untuk mengoperasikan dan melakukan pemeliharaan / perawatan kendaraan PKP-PK serta melakukan penanggulangan keadaan darurat di bandar udara dan sekitarnya.

Unit Pertolongan Kecelakaan Penerbangan dan Pemadam Kebakaran PKP-PK bekerja dengan berpatokan pada regulasi, seperti PR No.30 Tahun 2022 tentang Pelayanan PKP-PK, KP No. 90 Tahun 2016 Tentang Dokumen Rencana Penanggulangan Keadaan Darurat, KP No. 605 Tahun 2015 tentang Pemeriksaan dan Pengujian Kinerja Fasilitas Keadaan Darurat di Bandar Udara, KP No. 381 Tahun 2018 tentang Kendaraan PKP-PK, KP No. 002 Tahun 2012 tentang Lisensi dan Standar Kompetensi Personel PKP-PK, Document Airport Emergency Plan (AEP), Document 9137-AN/898 tentang Airport Service Manual BAB I Rescue and Firefighting, Document 9137 part 5 Aircraft Disable Remove All and Recovery Salvage, Permenaker Nomor 4 tahun 1980 tentang Syarat-Syarat Pemasangan dan Pemeliharaan APAR.



Gambar 4. 20 Job Visit Unit PKP-PK
(Sumber : Dokumentasi Penulis)

Adapun *Standard Operating Procedure (SOP)* dari bandar udara sendiri adalah :

1. Perawatan kendaraan utama;
2. Pencegahan dan perlindungan bahaya kebakaran pada gedung;
3. Penanganan daerah sulit;
4. Penanggulangan keadaan darurat;
5. Pengoperasian kendaraan *form tender*;
6. Pelatihan personel Pertolongan Kecelakaan Penerbangan dan Pemadam Kebakaran PKP-PK.

Berdasarkan hasil *Job Visit* di unit Pertolongan Kecelakaan Penerbangan dan Pemadam Kebakaran (PKP-PK), dengan kualifikasi kendaraan/*Foam tender* serta volume air yang dimiliki unit Pertolongan Kecelakaan Penerbangan dan Pemadam Kebakaran (PKP-PK) di Bandar Udara A.P.T. Pranoto Samarinda sudah memenuhi standar untuk Pertolongan Kecelakaan Penerbangan dan Pemadam Kebakaran (PKP-PK) kategori 7. Namun dikarenakan kurangnya personel, sehingga menyebabkan untuk unit Pertolongan Kecelakaan Penerbangan dan Pemadam Kebakaran (PKP-PK) masih termasuk dalam kategori 6.

Keunggulan Unit PKP-PK selain dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsi, melayani kegiatan pendampingan kunjungan siswa/i dalam rangka sosialisasi dan pengenalan Unit PKP-PK terkait prosedur Pertolongan Kecelakaan Penerbangan dan prosedur Pemadaman Kebakaran di pesawat udara kepada masyarakat luas serta menjadikan sarana promosi keberadaan bandar udara secara umum.

4.2 Jadwal Pelaksanaan *On the Job Training (OJT)*

Jadwal pelaksanaan *On the Job Training (OJT)* taruna/i di Bandar Udara Aji Pangeran Tumenggung Pranoto Samarinda dilaksanakan dari

tanggal 06 Januari 2025 hingga 28 Februari 2025. Berikut adalah jadwal dinas selama melaksanakan *On the Job Training (OJT)* :



JADWAL DINAS PESERTA DIT - DIT MTU B A/B/C/D - POLTEKBAKAM SURABAYA
BANDAR UDARA AIR PANENAN TUMENGGUNG PRANOTO - SAMARINDA



BULAN : JANUARI 2023

NO	NAMA	TANGGAL																															
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	
		UNIT APTON MOVEMENT CONTROL (AUC)																															
1	AMBATA FACHRI A. BIKRI	-	-	-	-	-	0	0	0	0	0	0	0	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	
2	NI LUK SENA SUJASTYAWATI	-	-	-	-	-	0	0	0	0	0	0	0	1	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	
3	CANDRA BAYU ARJUNYANI	-	-	-	-	-	0	0	0	0	0	0	0	1	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	
4	SUN BUDI ARI NAWIHANI	-	-	-	-	-	0	0	0	0	0	0	0	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	
5	TUGODIGA DAMIA PUTRA	-	-	-	-	-	0	0	0	0	0	0	0	1	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	
6	KROHMANN SAMBI SURYANI	-	-	-	-	-	0	0	0	0	0	0	0	1	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	

KEPERAWAN :

P : MDI (06.00 - 16.00) **aktif**

S : GANC (11.00 - 18.00) **aktif**

D : OPERASIONAL (09.00 - 16.00) **aktif**

L : TIRU

ISOMA (untuk kepentingan)

Pembelian Peserta DIT MTU, antara lain:

- membuat catatan harian kegiatan dan di tindakupeneriti oleh supervisor
- menginputkan data data yang di peroleh untuk bahan laporan fokus
- diskusi dengan supervisor (jika ada pembelian secara insi dan prosedur)
- melaksanakan pembagian tugas pembantuan laporan oleh yg
- berpartisipasi dan aktif dalam urug kegiatan bandar udara

MENGETUTUI

KAPAL SEISI TENK DAN OPERASI



DR. HUSMAN HARULI

NIP. 19711101 200212 1 002

SAMARINDA, 31 DESEMBER 2024

PERANGGUNG JAWAB

SUPERVISOR DIT



BOBA ADRIAN

NIP. 19761209 200012 1 003

<

[illegible]

Gambar 4. 21 Jadwal Dinas Peserta *On The Job Training (OJT)*
(Sumber: Bandar Udara A.P.T. Pranoto Samarinda)

4.3 Permasalahan Dalam *On the Job Training (OJT)*

4.3.1 Kondisi Saat Ini

Unit *Apron Movement Control (AMC)* memiliki tugas untuk memantau dan mengelola operasional harian bandar udara, termasuk pergerakan pesawat, penumpang, dan kargo. Unit informasi juga memiliki tugas memantau dan mengelola operasional harian bandar udara, termasuk pergerakan pesawat, penumpang, dan kargo. Unit *Apron Movement Control (AMC)* dan unit informasi sama-sama membuat data *sheet* yang nantinya akan dikirim melalui media *WhatsApp*. Sementara itu, di kantor bagian evaluasi dan pelaporan bertanggungjawab dalam mengolah dan menganalisis data untuk kebutuhan laporan dan perencanaan strategis. Namun, terjadi perbedaan sistem pencatatan sehingga menyebabkan ketidaksesuaian data antara unit *Apron Movement Control (AMC)* dan unit informasi.

Salah satu penyebab utama ketidaksinkronan data adalah perbedaan format dan metode pencatatan yang digunakan oleh unit *Apron Movement Control (AMC)* dan unit informasi. Unit *Apron Movement Control (AMC)* biasanya menggunakan sistem monitoring operasional berbasis real-time untuk mencatat pergerakan pesawat, penumpang dan kargo berdasarkan laporan dari maskapai melalui media *WhatsApp* dan secara melihat langsung dari lapangan secara real-time pergerakan pesawat. Sementara itu, di unit informasi, pencatatan data pergerakan pesawat, penumpang dan kargo hanya berdasarkan laporan dari maskapai. Pada unit kantor bagian evaluasi dan pelaporan data mereka akan merekonsiliasi antara dari *AMC Sheet* dari unit *Apron Movement Control (AMC)* dan data *MVT* dari unit informasi. Oleh karena itu, unit *Apron Movement Control (AMC)* dan unit informasi harus mengirim rekap data lalu lintas angkutan udara melalui media *WhatsApp* kepada kantor untuk direkap dan diperiksa ulang yang nantinya hasil

rekapitulasi ini akan dikirim oleh kantor ke pusat. Hal ini membuat kinerja kantor unit pelaporan akan lambat dalam membuat rekapitulasi karena harus menunggu pengiriman data dari unit *Apron Movement Control (AMC)* dan dari unit informasi terlebih dahulu, sehingga tidak efektif dalam hal waktu.



Gambar 4. 22 Unit AMC Mengisi AMC Sheet dan Mengirim Data ke Kantor Pelaporan
(Sumber : Dokumentasi Penulis)

4.3.2 Permasalahan yang dilihat

MOVEMENT FLIGHT																				PERMUTARIAN			
NO.	OPERATOR	AC TYPE	CNR	PK	REG	REG	REG	REG	REG	REG	REG	REG	REG	REG	REG	REG	REG	REG	REG	REG	REG	REG	REG
1	SMART AVIATION	CSH	PK	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
2	BATIK AIR	330	PK	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
3	WINGS AIR	330	PK	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
4	LOTUS AIR	330	PK	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
5	BATIK AIR	330	PK	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
6	SMART AVIATION	CSH	PK	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
7	LOTUS AIR	330	PK	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
8	BATIK AIR	330	PK	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
9	BATIK AIR	330	PK	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
10	BATIK AIR	330	PK	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
TOTAL FLIGHT																				TOTAL			

APRON MOVEMENT CONTROL SHEET																				PERMUTARIAN			
NO.	OPERATOR	AC TYPE	REG	CNR	PK	REG	REG	REG	REG	REG	REG	REG	REG	REG	REG	REG	REG	REG	REG	REG	REG	REG	REG
1	BATIK AIR	330	PK	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
2	SMART AVIATION	CSH	PK	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
3	WINGS AIR	330	PK	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
4	LOTUS AIR	330	PK	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
5	BATIK AIR	330	PK	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
6	SMART AVIATION	CSH	PK	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
7	LOTUS AIR	330	PK	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
8	BATIK AIR	330	PK	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
9	BATIK AIR	330	PK	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
10	BATIK AIR	330	PK	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
TOTAL FLIGHT																				TOTAL			

Gambar 4. 23 Perbandingan Data Lalu Lintas Angkutan Udara
(Sumber: AMC Sheet dan data MVT)

Berdasarkan 2 (dua) gambar data di atas, keduanya merupakan data lalu lintas udara di mana gambar atas berasal dari unit informasi dan gambar bawah berasal dari data *AMC Sheet*.

Dapat diketahui terdapat perbedaan di bagian jumlah *cargo arrival*, di mana pada data jumlah *cargo arrival* pada *AMC Sheet* menyebutkan bahwa data jumlah *cargo arrival* yaitu sebanyak 9114 Kg, sedangkan pada data lalu lintas angkutan udara dari unit informasi menyebutkan bahwa data jumlah *cargo arrival* sebanyak 9113 Kg. Apabila kita hitung manual, didapat jumlah *cargo arrival* yaitu sebanyak 9114 Kg. Perbedaan itu terjadi karena beberapa faktor salah satunya *human error*.

4.3.3 Permasalahan yang Menimbulkan Risiko

Data dari unit *Apron Movement Control (AMC)* dan dari unit informasi nantinya akan dikirimkan ke orang kantor yang mengatur bagian evaluasi dan pelaporan data. Dari gambar 4.6 ditemukan ada kesalahan input data antara *AMC Sheet* dengan *MVT*, yang di mana kesalahan data ini apabila tidak dibetulkan akan berdampak pada rekapitulasi yang akan dikerjakan oleh unit evaluasi dan pelaporan data. Hasil rekapitulasi ini akan dikirim oleh pihak bandar udara ke pusat sebagai bentuk laporan data lalu lintas angkutan udara. Apabila ditemukan adanya kesalahan data, maka akan berdampak pada bandar udara yang bersangkutan.

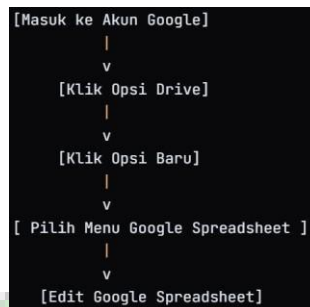
4.3.4 Solusi

Untuk mengatasi permasalahan ini, diperlukan integrasi sistem antara unit *Apron Movement Control (AMC)*, unit informasi dan kantor bagian evaluasi dan pelaporan data dengan menggunakan teknologi berbasis cloud atau database terpusat yang memungkinkan pembaruan data secara otomatis dan *real-time* serta bisa diakses lebih dari satu perangkat. Dengan adanya sistem yang lebih terintegrasi, data lalu lintas angkutan udara dapat lebih akurat dan lebih efisiensi waktu dalam hal rekapitulasi data pada kantor bagian pelaporan, sehingga mendukung perencanaan yang lebih baik dan meningkatkan kualitas pelayanan di bandar udara.

4.4 Penyelesaian Masalah *On the Job Training (OJT)*

4.4.1 Merancang Sistem Digitalisasi

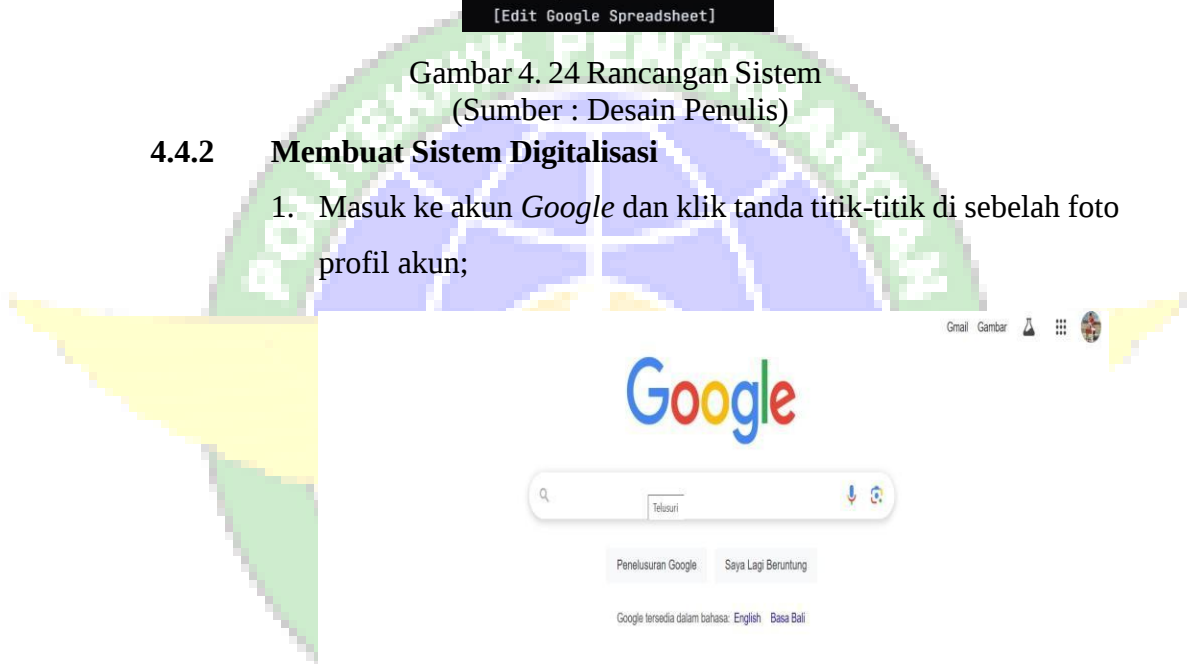
Sistem digital yang digunakan yaitu berbasis *Google Spreadsheet*, karena banyak keunggulan dari sistem ini. Berikut tahapan prosesnya :



Gambar 4. 24 Rancangan Sistem
(Sumber : Desain Penulis)

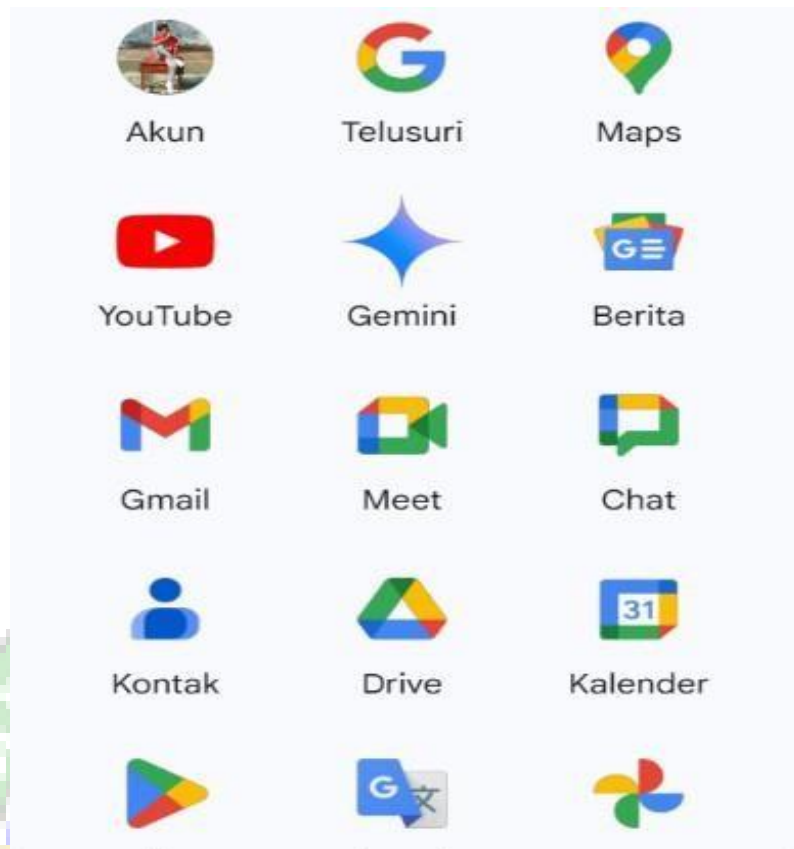
4.4.2 Membuat Sistem Digitalisasi

1. Masuk ke akun *Google* dan klik tanda titik-titik di sebelah foto profil akun;



Gambar 4. 25 Masuk ke *Website Google*
(Sumber : Desain Penulis)

2. Pilih opsi *Drive*;



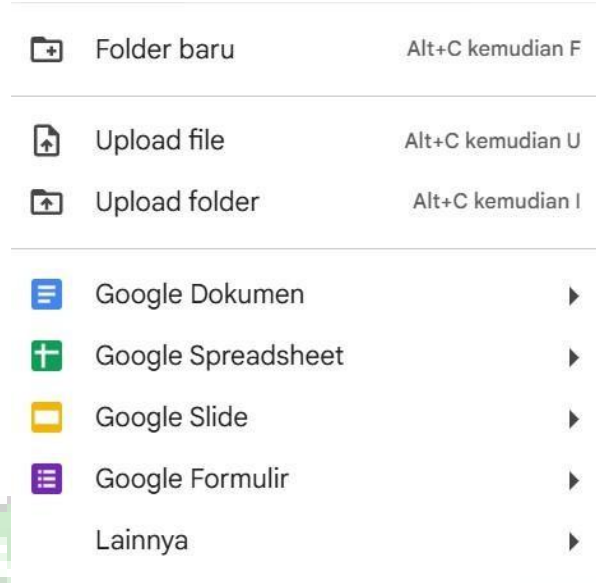
Gambar 4. 26 Pilih *Drive*
(Sumber : Desain Penulis)

3. Setelah masuk ke menu *Drive*, klik opsi “Baru”;



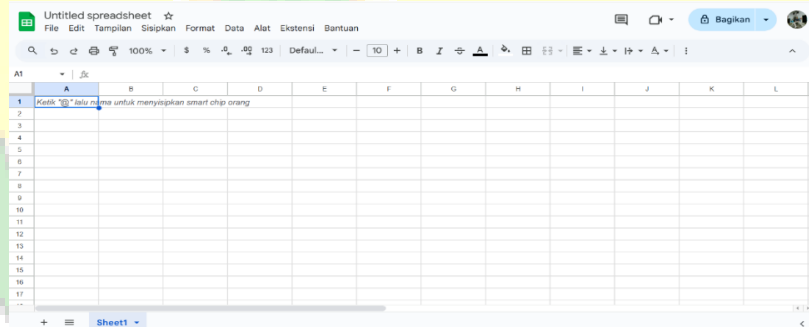
Gambar 4. 27 Opsi Baru
(Sumber : Desain Penulis)

4. Setelah itu akan muncul banyak opsi, pilih opsi *Google Spreadsheet*;



Gambar 4. 28 Pilih *Google Spreadsheet*
(Sumber : Desain Penulis)

5. Masuk ke *Google Spreadsheet* dan mulai edit sesuai data yang akan dimasukkan;



Gambar 4. 29 Proses Edit dan Memasukkan Data
(Sumber : Desain Penulis)

6. *Google Spreadsheet* yang telah selesai proses pengeditan dan pemasukkan data bisa dengan otomatis tersimpan ke dalam *drive*.

4.4.3 Pengisian Data Lalu Lintas Angkutan Udara

Berikut data yang perlu ditulis untuk pencatatan data lalu lintas angkutan udara yaitu :

1. Jumlah pergerakan pesawat udara;
2. Jumlah penumpang;
3. Jumlah bagasi dan kargo.

Untuk pencatatan data lalu lintas angkutan udara juga perlu diperhatikan oleh unit *Apron Movement Control* dan unit informasi supaya tidak terjadi kesalahan dalam input data ke kantor unit evaluasi dan pelaporan data. Berikut adalah tata cara dalam pengisian *Google Spreadsheet* supaya tidak ada kesalahan dalam pencatatan data lalu lintas angkutan udara :

1. Pengisian data dilakukan oleh unit *Apron Movement Control* karena mereka yang langsung melihat kondisi lapangan, sehingga untuk data *movement* pesawat terkait *Actual Time Arrival (ATA)* dan *Actual Time Departure (ATD)* bisa lebih aktual;
2. Data pertama yang diisi yaitu *movement* pesawat meliputi *operator* atau maskapai, *aircraft type*, registrasi pesawat, *flight number* kedatangan dan keberangkatan, bandar udara asal dan tujuan, *schedule arrival*, *actual time arrival*, *schedule departure*, dan *actual time departure*;
3. Data kedua yang diisi yaitu penumpang, terdiri dari penumpang kedatangan dan penumpang keberangkatan;
4. Data ketiga yang diisi yaitu *remark* sesuai dengan kondisi pesawat;
5. Data keempat yang diisi yaitu bagasi dan kargo, terdiri dari bagasi kedatangan dan bagasi keberangkatan serta kargo kedatangan dan kargo keberangkatan;
6. Data kelima yaitu *Load Factor* yang terdiri dari *aircraft capacity*, persentase *pax arrival*, dan persentase *pax departure*;

7. Setelah kelima data sudah terisi, kolom bawah sendiri terdapat total penumpang, bagasi dan kargo yang otomatis terisi;
8. Terdapat kesimpulan yang berisi tentang jumlah penerbangan, jumlah penerbangan, dan jumlah bagasi dan kargo baik dari kedatangan maupun keberangkatan;
9. Apabila dari pihak unit informasi menemukan kesalahan penulisan dari pihak *Apron Movement Control (AMC)*, pihak informasi bisa melakukan konfirmasi kepada unit *Apron Movement Control (AMC)* melalui media *WhatsApp* atau yang lain untuk dilakukan perubahan data yang salah;
10. Tidak lupa juga untuk dilakukan monitoring secara berkala untuk memastikan pencatatan data lalu lintas angkutan udara sudah benar apa belum untuk memastikan tidak adanya kesalahan dalam penginputan data ke kantor unit evaluasi dan pelaporan data untuk direkapitulasi sebagai laporan bandar udara.

4.4.4 Melakukan Uji Coba (*Trial and Error*)

Untuk memastikan *Google Spreadsheet* berfungsi dengan baik, Pihak dari unit *Apron Movement Control* dan pihak dari unit informasi serta pihak dari kantor unit evaluasi dan pelaporan dapat melakukan pengujian dengan metode *trial and error*. Pengujian ini berfungsi untuk memastikan bahwa *Google Spreadsheet* bisa digunakan dengan baik, dan ketika terjadi suatu kendala akan bisa diperbaiki dengan segera. Pengujian dapat dilakukan dengan mengakses tautan berikut:

<https://docs.google.com/spreadsheets/d/1rN1I4TYnQ7mzLK - CffumVFDd5qQF4dO5QCbjTfiVBq/edit?gid=233920284#gid=233920284>

4.4.5 Sosialisasi Produk Inovasi Digital

Dilakukan sosialisasi kepada personel bandar udara terkait produk inovasi yang penulis buat, khususnya kepada unit yang terkait dalam pencatatan data lalu lintas angkutan udara.

4.4.6 Lounching atau Pemasaran Produk Inovasi Digital

Setelah dilakukan sosialisasi produk, produk digital bisa dipasarkan atau digunakan oleh unit terkait untuk melaksanakan tugas operasional bandar udara.

4.4.7 Display Produk



KEMENTERIAN PERHUBUNGAN UDARA

DIREKTORAT JENDERAL PERHUBUNGAN UDARA

UNIT PENYELENGGARA BANDAR UDARA KELAS I A.P.T. PRANOTO - SAMARINDA

MOVEMENT FLIGHT										MOVEMENT PASSENGERS										REMARK	MOVEMENT CARGO										LOAD FROM																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																					
NO	OPERATOR	A/C TYPE	REG.	FLIGHT NUMBER		ORIG	DEST	SCHEDULE		ATO	PAK ARRIVAL					PAK DEPARTURE					REMARK	BAGGAGE				CARGO				ALC/RTAT CAPACTY	PAK ARR	PAK DEP																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																				
				ARR	DEP			ARR	DEP		A	C	I	TOTAL	TRANST	A	C	I	TOTAL	TRANST		A	C	I	TOTAL	TRANST	A	C	I				TOTAL	TRANST	A	C	I	TOTAL																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																														
				COL	KG			COL	KG		COL	KG	COL	KG	COL	KG	COL	KG	COL	KG		COL	KG	COL	KG	COL	KG	COL	KG				COL	KG	COL	KG	COL	KG																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																														
1														0					0										12	-	0%																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																					
2														0					0										256	0%	0%																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																					
3														0					0										12	0%	0%																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																					
4														0					0										380	0%	0%																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																					
5														0					0										72	0%	0%																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																					
6														0					0										256	0%	0%																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																					
7														0					0										380	0%	0%																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																					
8														0					0										12	0%	0%																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																					
9														0					0										380	0%	0%																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																					
TOTAL PAK ARRIVAL DAN DEPARTURE											0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	

Gambar 4. 30 Google Spreadsheet
(Sumber : Desain Penulis)

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

5.1.1 Kesimpulan Pelaksanaan *On the Job Training (OJT)*

Selama melaksanakan kegiatan *On the Job Training (OJT)*, penulis mendapatkan banyak pengalaman yang tidak didapatkan selama di kampus serta dapat beradaptasi dengan lingkungan kerja yang sesungguhnya. Melalui program *On the Job Training (OJT)*, penulis memperoleh pengalaman bekerja yang sebenarnya di lokasi *On the Job Training (OJT)*, menerapkan dan meningkatkan kompetensi dan keterampilan yang telah dipelajari di program studi, memantapkan disiplin dan tanggung jawab dalam melaksanakan tugas, memperluas wawasan sebagai calon tenaga kerja industri penerbangan, mengenal manajemen dan budaya kerja industri penerbangan, memperoleh umpan balik dari industri penerbangan untuk pemantapan pengembangan kurikulum di program studi.

5.1.2 Kesimpulan terhadap Permasalahan

Berdasarkan permasalahan yang dihadapi penulis selama melaksanakan *On the Job Training (OJT)* di Bandar Udara Aji Pangeran Tumenggung Pranoto Samarinda, dapat disimpulkan bahwa pelaporan dari unit *Apron Movement Control (AMC)* dan unit informasi masih ditemukan *human error* dalam penginputan data lalu lintas angkutan udara. Selain itu, unit *Apron Movement Control (AMC)* dan unit informasi harus mengirimkan data lalu lintas angkutan udara yang diinput kepada kantor bagian evaluasi dan pelaporan melalui media *WhatsApp* yang nantinya kedua data tersebut akan direkonsiliasi dan setelahnya akan dilakukan rekapitulasi oleh unit evaluasi dan pelaporan.

5.1.3 Kesimpulan terhadap Penyelesaian Masalah

Untuk mengatasi permasalahan ini, diperlukan solusi yang membantu ketiga unit tersebut di atas dalam melaksanakan tugasnya. Sebagai solusi, pengembangan sistem pencatatan berbasis digital menggunakan *Google Spreadsheet* bersama menjadi langkah yang sangat penting. Dengan sistem ini, setiap unit terkait dapat memperbarui dan mengakses data pergerakan pesawat secara *real-time*, sehingga meminimalkan keterlambatan informasi, mengurangi potensi kesalahan dalam pencatatan dan tentunya akan membantu efisiensi waktu bagi unit pelaporan untuk melakukan rekapitulasi tanpa harus menunggu unit *Apron Movement Control (AMC)* dan unit informasi mengirimkan data lalu lintas angkutan udara yang mereka rekap. Dengan adanya langkah-langkah tersebut, diharapkan koordinasi antar unit dalam penyampaian informasi penerbangan dapat berjalan lebih efektif, sehingga operasional bandara menjadi lebih efisien.

5.2 Saran

5.2.1 Saran Pelaksanaan *On the Job Training (OJT)*

Berdasarkan pengalaman penulis dalam melaksanakan *On the Job Training (OJT)* di Bandar Udara Aji Pangeran Tumenggung Pranoto Samarinda, terdapat beberapa hal yang penting yang dapat ditingkatkan untuk memberikan manfaat yang lebih optimal kepada peserta *On the Job Training (OJT)* di masa mendatang. Hal yang bisa ditingkatkan yaitu penguatan keterampilan praktis bagi peserta *On the Job Training (OJT)*, peserta *On the Job Training (OJT)* harus lebih disiplin, mampu bertanggungjawab dan menjaga etika selama melaksanakan tugas, dan peserta *On the Job Training (OJT)* harus selalu mematuhi segala peraturan yang ditetapkan oleh lokasi masing-masing supaya ilmu yang didapat bisa bermanfaat untuk kedepannya.

5.2.2 Saran terhadap Permasalahan

Untuk mengatasi permasalahan bisa dilakukan dengan penerapan sistem pencatatan secara digital guna mengurangi kesalahan *human error* dan perlu dilakukan monitoring secara berkala untuk mengetahui data yang diinput sudah benar apa belum.

5.2.3 Saran terhadap Penyelesaian Masalah

Bandar Udara harus bisa menciptakan inovasi khususnya dalam hal pemanfaatan teknologi digitalisasi. Teknologi berperan penting dalam membantu semua kegiatan operasional yang terjadi, salah satunya sinkronisasi data lalu lintas angkutan udara. Berdasarkan permasalahan yang penulis jelaskan, penulis juga membantu menemukan solusi dari permasalahan tersebut, solusi yang bisa digunakan yaitu dengan membuat sistem digital salah satunya yaitu *Google Spreadsheet*. Untuk saat ini, sistem itu yang bisa membantu kegiatan sinkronisasi data lalu lintas angkutan udara bisa lebih efektif dan efisien, namun tidak menutup kemungkinan ada kelemahan dari sistem yang penulis rekomendasikan. Oleh karena itu, semoga pihak bandar udara selalu meningkatkan kualitas personelnya khususnya pendalaman ilmu teknologi, supaya seluruh aktivitas operasional bisa berjalan dengan lancar, efektif dan efisien.

DAFTAR PUSTAKA

- Adi.S. (2018). Pengertian Peningkatan. *Universitas Maritim Amni, 2001*, 6–12.
- Arlen, Syafitri, A., & Zulmuqim. (2023). Mengumpulkan, Menganalisis, dan Menginterpretasikan Informasi Evaluasi Program Pendidikan di Satuan Pendidikan. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 7(3), 28933–28940.
- DIGITALISASI.pdf*. (n.d.).
- ICAO. (2022). *Annex 14 to the Convention on International Civil Aviation - Aerodrome Design and Operations* (Vol. 9, Issue July).
- Informasi, F. T. (2015). *Kerangka Kerja Sinkronisasi Basis Data Web Based Relational Database Synchronization Framework on Academic Information System Case Study*. 1–130.
- Kementerian Perhubungan. (2017). KP 038 Tahun 2017 Tentang Apron Management Service. *Peraturan Direktur Jenderal Perhubungan Udara Nomor : Kp 038 Tahun 2017*.
- Penerbangan, B. (Badan P. S. (2009). UU NO 1 Tahun 2009. *Penerbangan*, 2(5), 255.
- Presiden RI. (2005). *Peraturan Pemerintah RI Nomor 23 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum*.
- Soufitri, F. (2023). Konsep Sistem Informasi. *Jurnal Administrasi Pendidikan*, 3, 1–14. <https://ejournal.upi.edu/index.php/JAPSPs/article/viewFile/6095/4116>

LAMPIRAN

Lampiran I : Sertifikasi Bandar Udara

KEMENTERIAN PERHUBUNGAN DIREKTORAT JENDERAL PERHUBUNGAN UDARA MINISTRY OF TRANSPORTATION DIRECTORATE GENERAL OF CIVIL AVIATION SERTIFIKAT BANDAR UDARA AIRPORT CERTIFICATE No. : 0145/SBU/V2023		DATA DAN INFORMASI BANDAR UDARA AJI PANGERAN TUMENGUNG PRANOTO	
NAMA BANDAR UDARA AIRPORT NAME	: AJI PANGERAN TUMENGUNG PRANOTO	DIMENSI RUNWAY RUNWAY DIMENSION	: 2.250 x 45 M
LOKASI LOCATION	: JL. POROS SAMARINDA - BONTANG, KEL. SUNGAI SIRING, KEC. SUNGAI SIRING, KOTA SAMARINDA, PROVINSI KALIMANTAN TIMUR	KODE REFERENSI BANDAR UDARA AERODROME REFERENCE CODE	: 4C
STATUS - PENGGUNAAN STATUS - USAGE	: UMUM - DOMESTIK (PUBLIC - DOMESTIC)	Tipe Runway RUNWAY TYPE	: RUNWAY 04 INSTRUMENT NON - PRECISION RUNWAY 22 INSTRUMENT NON - PRECISION
KOORDINAT ARP ARP COORDINATE	: 00° 22' 32" S; 117° 15' 05" E	Tipe Pesawat Udara Terkritik / Beroperasi CRITICAL / OPERATE AEROPANE TYPE	: PESAWAT UDARA TERKRITIS : B 737 - 800 ER PESAWAT UDARA BEROPERASI : B 737 - 800, AIRBUS 320 DAN SEJENNYA
PENYELENGGARA OPERATOR	: BADAN LAYANAN UMUM KANTOR UNIT PENYELENGGARA BANDAR UDARA KELAS I AJI PANGERAN TUMENGUNG PRANOTO	Kategori PIP - PK RFF CATEGORY	: 6
Sertifikat Bandar Udara ini dikeluarkan oleh Direktur Jenderal Perhubungan Udara menurut peraturan perundangan Republik Indonesia di bawah arahan Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2009 tentang Penerbangan, Undang-Undang Nomor 06 Tahun 2023 tentang Cipta Kerja, Peraturan Pemerintah Nomor 5 Tahun 2021 tentang Penyelenggaraan Pelayanan Penerbangan, dan Peraturan Menteri Perhubungan Nomor 31 Tahun 2021 tentang Sertifikasi dan Registrasi Bandar Udara, yang memberikan kewenangan kepada penyelenggara bandar udara yang namanya tercantum dalam Sertifikat Bandar Udara ini untuk menyelenggarakan bandar udara. This Airport Certificate is issued by the Director General of Civil Aviation pursuant to the Indonesian aviation regulation under authority of The Aviation Law Number: 1 Year 2009, Criminal Law Number: 06 Year 2023, Government Regulation Number: 5 Year 2021, Government Regulation Number: 31 Year 2021, and Minister of Transportation Decree Number: 31 Year 2021, which authorizes the operator named in this Airport Certificate to operate this airport. Pemegang Sertifikat Bandar Udara ini wajib mematuhi semua peraturan dan ketentuan keselamatan, keamanan penerbangan dan pelayanan jasa kebandarudaraan serta semua mitigasi risiko yang tercantum dalam program pengendalian keselamatan, bila ada. This Airport Certificate Holder shall comply with all regulations and standards of aviation safety, security, services, and risk mitigation in safety plan, if any. Direktur Jenderal Perhubungan Udara berwenang mencabut atau membatalkan Sertifikat Bandar Udara ini setiap saat bila mana penyelenggara bandar udara tidak dapat memenuhi peraturan dan ketentuan keselamatan, keamanan penerbangan dan pelayanan jasa kebandarudaraan atau tidak dapat memenuhi semua mitigasi risiko, bila ada, atau untuk alasan - alasan lain seperti yang diperkenankan. The Director General may suspend or cancel this Airport Certificate at any time where the airport operator fails to comply with the provisions set forth in the law, the regulations or for other grounds as set out in the law, or fails to comply risk mitigations, if any, or for any reasons admitted. Sertifikat Bandar Udara ini tidak dapat dipindahkan dan berlaku sejak tanggal 15 Mei 2023 dan akan dilakukan evaluasi secara periodik, sekurang-kurangnya setiap 2 tahun atau pemohonan penyelenggara bandar udara untuk membatalkan bandar udara masih memenuhi semua peraturan dan ketentuan keselamatan, keamanan penerbangan dan pelayanan jasa kebandarudaraan serta semua mitigasi risiko yang tercantum dalam program pengendalian keselamatan, bila ada, kecuali ada pemangkuhan atau pembatalan. The Airport Certificate is not transferable and valid from May 15th 2023 and will be evaluated periodically at least every 2 years at the application of the airport operator to ensure that the airport still complies with all regulations and standards of aviation safety, security, services, and risk mitigations in safety plan, if any, unless there is suspension or cancellation.		Kondisi Operasi Tertentu Terhadap Pelayanan Pesawat Udara Terkritik, Jika Tersedia THE OPERATIONAL CONDITIONS FOR THE ACCOMMODATION OF CRITICAL AEROPLANES FOR WHICH THE FACILITY IS PROVIDED, IF ANY Pembatasan Operasi Pada Bandar Udara THE OPERATIONAL RESTRICTION AT THE AERODROME Penyimpangan yang Diizinkan (AUTHORIZED DEVIATION) Penyimpangan terkait kemampuan operasi bandar udara untuk melayani jenis pesawat udara yang melebihi pesawat udara terkritik tersebut di atas. Related to aerodrome compatibility (procedures and procedures to assess the compatibility between aerodrome operation and aerodrome infrastructure and operation when aerodrome that exceeds the certified characteristics of the aerodrome)	
Jakarta, 17 Mei 2023 Direktur Jenderal Perhubungan Udara (Director General of Civil Aviation) M. Kristi Endah Murti NIP. 19640907 199403 2 001		Kategori PIP - PK RFF CATEGORY Kondisi Operasi Tertentu Terhadap Pelayanan Pesawat Udara Terkritik, Jika Tersedia THE OPERATIONAL CONDITIONS FOR THE ACCOMMODATION OF CRITICAL AEROPLANES FOR WHICH THE FACILITY IS PROVIDED, IF ANY Pembatasan Operasi Pada Bandar Udara THE OPERATIONAL RESTRICTION AT THE AERODROME Penyimpangan yang Diizinkan (AUTHORIZED DEVIATION) Penyimpangan terkait kemampuan operasi bandar udara untuk melayani jenis pesawat udara yang melebihi pesawat udara terkritik tersebut di atas. Related to aerodrome compatibility (procedures and procedures to assess the compatibility between aerodrome operation and aerodrome infrastructure and operation when aerodrome that exceeds the certified characteristics of the aerodrome)	
Jakarta, 17 Mei 2023 Direktur Jenderal Perhubungan Udara (Director General of Civil Aviation) M. Kristi Endah Murti NIP. 19640907 199403 2 001		Kategori PIP - PK RFF CATEGORY Kondisi Operasi Tertentu Terhadap Pelayanan Pesawat Udara Terkritik, Jika Tersedia THE OPERATIONAL CONDITIONS FOR THE ACCOMMODATION OF CRITICAL AEROPLANES FOR WHICH THE FACILITY IS PROVIDED, IF ANY Pembatasan Operasi Pada Bandar Udara THE OPERATIONAL RESTRICTION AT THE AERODROME Penyimpangan yang Diizinkan (AUTHORIZED DEVIATION) Penyimpangan terkait kemampuan operasi bandar udara untuk melayani jenis pesawat udara yang melebihi pesawat udara terkritik tersebut di atas. Related to aerodrome compatibility (procedures and procedures to assess the compatibility between aerodrome operation and aerodrome infrastructure and operation when aerodrome that exceeds the certified characteristics of the aerodrome)	

Lampiran II : Badan Layanan Umum



KEPUTUSAN MENTERI KEUANGAN REPUBLIK INDONESIA

NOMOR 63/PMK.05/2023

TENTANG

PENETAPAN UNIT PENYELENGGARA BANDAR UDARA KELAS I AJI PANGERAN TUMENGGUNG PRANOTO SAMARINDA, UNIT PENYELENGGARA BANDAR UDARA KELAS I DOMINE EDUARD OSOK SORONG, DAN UNIT PENYELENGGARA BANDAR UDARA KELAS II SULTAN BABULLAH TERNATE PADA KEMENTERIAN PERHUBUNGAN SEBAGAI INSTANSI PEMERINTAH YANG MENERAPKAN POLA PENGELOLAAN KEUANGAN BADAN LAYANAN UMUM

- MENTERI KEUANGAN REPUBLIK INDONESIA,
- Menimbang :
- bahwa berdasarkan ketentuan Pasal 5 Peraturan Pemerintah Nomor 23 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Pemerintah Nomor 74 Tahun 2012 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah Nomor 23 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum jo. Pasal 14 ayat (1), ayat (2), dan ayat (3) Peraturan Menteri Keuangan Nomor 129/PMK.05/2020 tentang Pedoman Pengelolaan Badan Layanan Umum sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Menteri Keuangan Nomor 202/PMK.05/2022 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Keuangan Nomor 129/PMK.05/2020 tentang Pedoman Pengelolaan Badan Layanan Umum, instansi pemerintah atau satuan kerja yang memenuhi persyaratan substantif, teknis, dan administratif dapat ditetapkan sebagai instansi pemerintah atau satuan kerja yang menerapkan pola pengelolaan keuangan badan layanan umum setelah memperoleh persetujuan Menteri Keuangan atas dasar usulan menteri/pimpinan lembaga;
 - bahwa Menteri Perhubungan melalui surat nomor KU.103/5/12 Phb 2022 tanggal 5 Agustus 2022, KU.103/6/18 Phb 2022 tanggal 11 Oktober 2022, dan KU.103/6/8 Phb 2022 tanggal 15 September 2022 telah mengajukan permohonan Unit Penyelenggara Bandar Udara Kelas I Aji Pangeran Tumenggung Pranoto Samarinda, Unit Penyelenggara Bandar Udara Kelas I Domine Eduard Osok Sorong, dan Unit Penyelenggara Bandar Udara Kelas II Sultan Babullah Ternate pada Kementerian Perhubungan untuk dapat ditetapkan sebagai instansi pemerintah atau satuan kerja yang menerapkan pola pengelolaan keuangan badan layanan umum;

Mengingat :

- bahwa berdasarkan hasil penilaian dari Tim Penilai yang ditugaskan dalam berita acara hasil penilaian Nomor: BA-20/Tim-Penilai/2022 tanggal 29 November 2022, BA-22/Tim-Penilai/2022 tanggal 30 November 2022, dan BA-23/Tim-Penilai/2022 tanggal 30 November 2022, Unit Penyelenggara Bandar Udara Kelas I Aji Pangeran Tumenggung Pranoto Samarinda, Unit Penyelenggara Bandar Udara Kelas I Domine Eduard Osok Sorong, dan Unit Penyelenggara Bandar Udara Kelas II Sultan Babullah Ternate pada Kementerian Perhubungan telah memenuhi syarat substantif, teknis, dan administratif dan direkomendasikan untuk ditetapkan sebagai instansi pemerintah atau satuan kerja yang menerapkan pola pengelolaan keuangan badan layanan umum;
 - bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a, huruf b, dan huruf c, perlu menetapkan Keputusan Menteri Keuangan tentang Penetapan Unit Penyelenggara Bandar Udara Kelas I Aji Pangeran Tumenggung Pranoto Samarinda, Unit Penyelenggara Bandar Udara Kelas I Domine Eduard Osok Sorong, dan Unit Penyelenggara Bandar Udara Kelas II Sultan Babullah Ternate pada Kementerian Perhubungan sebagai instansi pemerintah yang menerapkan pola pengelolaan keuangan badan layanan umum;
- Peraturan Pemerintah Nomor 23 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2005 Nomor 48, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4502) sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Pemerintah Nomor 74 Tahun 2012 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah Nomor 23 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 171, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5340);
 - Peraturan Menteri Keuangan Nomor 129/PMK.05/2020 tentang Pedoman Pengelolaan Badan Layanan Umum (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2020 Nomor 1046) sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Menteri Keuangan Nomor 202/PMK.05/2022 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Keuangan Nomor 129/PMK.05/2020 tentang Pedoman Pengelolaan Badan Layanan Umum (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2022 Nomor 1300);



-3-

MEMUTUSKAN:

- Menetapkan :
- KEPUTUSAN MENTERI KEUANGAN TENTANG PENETAPAN UNIT PENYELENGGARA BANDAR UDARA KELAS I AJI PANGERAN TUMENGGUNG PRANOTO SAMARINDA, UNIT PENYELENGGARA BANDAR UDARA KELAS I DOMINE EDUARD OSOK SORONG, DAN UNIT PENYELENGGARA BANDAR UDARA KELAS II SULTAN BABULLAH TERNATE PADA KEMENTERIAN PERHUBUNGAN SEBAGAI INSTANSI PEMERINTAH YANG MENERAPKAN POLA PENGELOLAAN KEUANGAN BADAN LAYANAN UMUM.
- KESATU :
- Menetapkan:
- Unit Penyelenggara Bandar Udara Kelas I Aji Pangeran Tumenggung Pranoto Samarinda;
 - Unit Penyelenggara Bandar Udara Kelas I Domine Eduard Osok Sorong; dan
 - Unit Penyelenggara Bandar Udara Kelas II Sultan Babullah Ternate,
- sebagai instansi pemerintah atau satuan kerja yang menerapkan pola pengelolaan keuangan badan layanan umum.
- KEDUA :
- Status badan layanan umum sebagaimana dimaksud dalam Diktum KESATU memberikan fleksibilitas pengelolaan keuangan kepada Unit Penyelenggara Bandar Udara Kelas I Aji Pangeran Tumenggung Pranoto Samarinda, Unit Penyelenggara Bandar Udara Kelas I Domine Eduard Osok Sorong, dan Unit Penyelenggara Bandar Udara Kelas II Sultan Babullah Ternate pada Kementerian Perhubungan sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor 23 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Pemerintah Nomor 74 Tahun 2012 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah Nomor 23 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum dan peraturan pelaksanaannya.
- KETIGA :
- Menteri Keuangan dapat meninjau kembali penetapan Unit Penyelenggara Bandar Udara Kelas I Aji Pangeran Tumenggung Pranoto Samarinda, Unit Penyelenggara Bandar Udara Kelas I Domine Eduard Osok Sorong, dan Unit Penyelenggara Bandar Udara Kelas II Sultan Babullah Ternate pada Kementerian Perhubungan sebagai instansi pemerintah atau satuan kerja yang menerapkan pola pengelolaan keuangan badan layanan umum sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.

KEEMPAT

Keputusan Menteri ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan.

Salinan Keputusan Menteri ini disampaikan kepada:

- Ketua Badan Pemeriksa Keuangan;
- Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi;
- Sekretaris Jenderal, Kementerian Keuangan;
- Direktur Jenderal Anggaran, Kementerian Keuangan;
- Direktur Jenderal Pajak, Kementerian Keuangan;
- Direktur Jenderal Perbendaharaan, Kementerian Keuangan;
- Direktur Jenderal Kekayaan Negara, Kementerian Keuangan;
- Sekretaris Jenderal, Kementerian Perhubungan;
- Direktur Jenderal Perhubungan Udara, Kementerian Perhubungan;
- Direktur Pembinaan Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum, Direktorat Jenderal Perbendaharaan, Kementerian Keuangan;
- Direktur Sistem Perbendaharaan, Direktorat Jenderal Perbendaharaan, Kementerian Keuangan;
- Kepala Biro Hukum, Sekretariat Jenderal, Kementerian Keuangan;
- Kepala Kantor Wilayah Direktorat Jenderal Perbendaharaan Provinsi Kalimantan Timur, Direktorat Jenderal Perbendaharaan, Kementerian Keuangan;
- Kepala Kantor Wilayah Direktorat Jenderal Perbendaharaan Provinsi Maluku Utara, Direktorat Jenderal Perbendaharaan, Kementerian Keuangan;
- Kepala Kantor Wilayah Direktorat Jenderal Perbendaharaan Provinsi Papua Barat, Direktorat Jenderal Perbendaharaan, Kementerian Keuangan;
- Kepala Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara Samarinda, Direktorat Jenderal Perbendaharaan, Kementerian Keuangan;
- Kepala Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara Ternate, Direktorat Jenderal Perbendaharaan, Kementerian Keuangan;



MENTERI KEUANGAN
REPUBLIK INDONESIA

-5-

18. Kepala Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara Sorong, Direktorat Jenderal Perbendaharaan, Kementerian Keuangan;
19. Kepala Unit Penyelenggara Bandar Udara Kelas I Aji Pangeran Tumenggung Pranoto Samarinda;
20. Kepala Unit Penyelenggara Bandar Udara Kelas I Domine Eduard Osok Sorong;
21. Kepala Unit Penyelenggara Bandar Udara Kelas II Sultan Babullah Ternate.

Ditetapkan di Jakarta
pada tanggal 22 Februari 2023
MENTERI KEUANGAN REPUBLIK INDONESIA,
ttd.

SRI MULYANI INDRAWATI

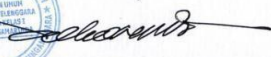
Salinan sesuai dengan aslinya
Kepala Biro Umum
u.b.

Kepala Bagian Administrasi Kementerian

MAS SOEHARTO
NIP 19690922 199001 1 001

9

Lampiran III : Maklumat Pelayanan

	
MAKLUMAT PELAYANAN	
"Dengan ini, Kami Unit Penyelenggara Bandar Udara Kelas I A.P.T. Pranoto Samarinda menyatakan sanggup menyelenggarakan pelayanan jasa kebandarudaraan sesuai dengan standar pelayanan jasa kebandarudaraan yang telah ditetapkan dan apabila tidak menepati janji ini, kami siap menerima sanksi sesuai dengan peraturan perundang-undangan"	
Samarinda, 01 Januari 2024 Kepala UPBU Kelas I A.P.T. Pranoto - Samarinda	
  MAEKA RINDRA HARIYANTO	

Lampiran IV : Piagam Peresmian Bandar Udara



Lampiran V : Surat Pengantar On The Job Training (OJT)

 KEMENTERIAN PERHUBUNGAN BADAN PENGEMBANGAN SDM PERHUBUNGAN POLITEKNIK PENERBANGAN SURABAYA Jl. Jemur Andayani 173 Surabaya – 60238 Telepon : 031-8410871 Email : mail@politeknikbangsby.ac.id 031-8472336 Web : www.politeknikbangsby.ac.id Fax : 031-8480005		Lampiran I : Surat Direktur Politeknik Penerbangan Surabaya Nomor : SM-PP/11/PolteknikSby/2024 Tanggal : 12. Desember 2024
Nomor : SM-PP/11/PolteknikSby/2024 Klasifikasi : Biasa Lampiran : Dua lembar Hal : Pelaksanaan On The Job Training (OJT) I Mahasiswa Prodi MTU Angkatan VIII		Kepada Yth: 1. Direktur SDM dan Umum PT. Angkasa Pura I; 2. Direktur Utama PT. Bandara Internasional Batam; 3. Executive General Manager Bandar Udara Internasional Yogyakarta; 4. Executive General Manager Bandar Udara Adi Soemarmo – Solo; 5. Executive General Manager Bandar Udara Jenderal Ahmad Yani – Semarang; 6. Executive General Manager Bandar Udara El Tari – Kupang; 7. Executive General Manager Bandar Udara Minangkabau – Padang; 8. Executive General Manager Bandar Udara Radin Inten II – Lampung; 9. Executive General Manager Bandar Udara Tjilik Riwet – Palangkaraya; 10. Kepala Unit Penyelenggara Bandar Udara Aji Pangeran Tumenggung Pranoto – Samarinda; 11. Kepala Unit Penyelenggara Bandar Udara Djalaudin – Gorontalo; 12. Kepala Unit Penyelenggara Bandar Udara Haluoleo – Kendari; 13. Kepala Unit Penyelenggara Bandar Udara Juanda – Tarakan; 14. Kepala Unit Penyelenggara Bandar Udara Kalimarau – Berau; 15. Kepala Unit Penyelenggara Bandar Udara Komodo – Labuan Bajo; 16. Kepala Unit Penyelenggara Bandar Udara Muliara Sis Al Jufri – Palu; 17. Kepala Unit Penyelenggara Bandar Udara Sultan Babullah – Ternate.
Yth. Daftar Terlampir. Dengan hormat, mendasari surat Kepala Pusat Pengembangan SDM Perhubungan Udara Nomor: SM-106/6/5/PPSDMPU/2024 perihal Persetujuan Lokasi OJT Taruna Program Studi Manajemen Transportasi Udara tanggal 28 Agustus 2024 dan surat Kepala Pusat Pengembangan SDM Perhubungan Udara Nomor: SM-106/6/18/PPSDMPU/2024 perihal Perubahan Waktu Pelaksanaan OJT Mahasiswa Prodi Manajemen Transportasi Udara Politeknik Surabaya tanggal 13 September 2024, dengan hormat kami sampaikan Pelaksanaan On The Job Training (OJT) I Mahasiswa Program Studi Diploma III Manajemen Transportasi Udara Angkatan VIII Politeknik Penerbangan Surabaya Periode Semester Ganjil Tahun Ajaran 2024/2025. Sehubungan dengan hal tersebut di atas, berikut kami sampaikan nama Mahasiswa peserta On The Job Training (OJT) I dan fokus unit kerja yang dituju yaitu AMC Aviation Security dan Commercial yang akan dilaksanakan pada tanggal 06 Januari 2025 – 14 Maret 2025 sebagaimana terlampir. Demi kelancaran pelaksanaan kegiatan tersebut, kami mohon kepada Bapak/Ibu Pimpinan dapat membantu memfasilitasi Mahasiswa OJT sebagai berikut: a. Penerbitan Pass Bandara dalam rangka kegiatan operasional di Air Side Bandara (jika diperlukan); b. Memberikan informasi terkait Nama dan Nomor Rekening Pembimbing Supervisor On The Job Training (OJT), dengan ketentuan 1 (satu) Supervisor OJT untuk 2 (dua) Mahasiswa atau menyesuaikan kondisi di lapangan. Demikian disampaikan, atas perkenan dan kerjasama Bapak/Ibu, kami ucapkan terima kasih.		Direktur,  Ahmad Bahrawi, SE., MT. NIP. 198005172000121003
Tembusan: Kepala Pusat Pengembangan SDM Perhubungan Udara "Luruskan Niat dan Ikhlas Dalam Bekerja (Cuma & Ijal)"		

Lampiran II : Surat Direktur
Politeknik Penerbangan Surabaya
Nomor : 044/HK/17/Poltekbang.Sby/2024
Tanggal : 12 Desember 2024

1. Bandar Udara Internasional Hang Nadim Batam

No	Nama Mahasiswa/i	L/P	NIT	Course
1.	Dandy Auzan Firdaus	L	30622007	MTU VIII A
2.	Cecilia Rija Manggita S	P	30622006	MTU VIII A
3.	Clarisa Cornelisa Vanka Suparno	P	30622031	MTU VIII B
4.	Muhammad Chesa Ramadhan	L	30622065	MTU VIII C
5.	Vereel Joustika Abdul Rahman	L	30622099	MTU VIII D
6.	Nazwa Putri Rahmawati	P	30622094	MTU VIII D

2. Bandar Udara Internasional Yogyakarta

No	Nama Mahasiswa/i	L/P	NIT	Course
1.	Abi Ista Khalifani Khansa	L	30622026	MTU VIII B
2.	Laras Bintang Haryaning Prabha	P	30622042	MTU VIII B
3.	Zahrah Nuurul Anikah Adi Putri	P	30622075	MTU VIII C
4.	Ekisyo Payage	L	30622058	MTU VIII C
5.	Oktwino Ardya Prakasa	L	30622095	MTU VIII D
6.	Khairunnisa Arifiasanti	P	30622016	MTU VIII A

3. Bandar Udara Adi Soemarmo – Solo

No	Nama Mahasiswa/i	L/P	NIT	Course
1.	Galih Nuswantara	L	30622012	MTU VIII A
2.	Effita Dhistyara	P	30622033	MTU VIII B
3.	Rizky Akbar Nur Pratama	L	30622024	MTU VIII A
4.	Qorry Khurul Aini	P	30622069	MTU VIII C
5.	Falah Hanun Qatrunnada	P	30622084	MTU VIII D
6.	Rifan Satria Rizki Ananda	L	30622097	MTU VIII D
7.	Aldi Prasetyo	L	30622003	MTU VIII A

4. Bandar Udara Jenderal Ahmad Yani – Semarang

No	Nama Mahasiswa/i	L/P	NIT	Course
1.	Lufi Afrania Fadillah	P	30622017	MTU VIII A
2.	Ramadhan Putra Purwanto	L	30622048	MTU VIII B
3.	Altha Zulfa Vismayati	P	30622053	MTU VIII C
4.	Jonathan Sergio Hehanussa	L	30622062	MTU VIII C
5.	Imam Fajar Prasetyo	L	30622089	MTU VIII D
6.	Fitra Fakhri Dwi	L	30622085	MTU VIII D
7.	Muhammad Ridha	L	30622020	MTU VIII A

5. Bandar Udara El Tari – Kupang

No	Nama Mahasiswa/i	L/P	NIT	Course
1.	M. Lasykar Layastachilvan Filard	L	30622019	MTU VIII A
2.	Genoveva Pinto Vidigal	P	30622038	MTU VIII B
3.	Yoshua Agung Parhusip	L	30622074	MTU VIII C
4.	Mahatani Muthia Devi	P	30622064	MTU VIII C
5.	Ida Bagus Gede Jayantika Manuaba	L	30622088	MTU VIII D
6.	Graycel Abhellya Chistine	P	30622013	MTU VIII A

6. Bandar Udara Minangkabau – Padang

No	Nama Mahasiswa/i	L/P	NIT	Course
1.	Fadila Eka Febriyanti	P	30622009	MTU VIII A
2.	Sekar Harum Kinanti	P	30622049	MTU VIII B
3.	Muh. Andy Putra Pratama	L	30622044	MTU VIII B
4.	Reyhan Fazle Mawla	L	30622070	MTU VIII C
5.	Adamakna Septia Mahardika	L	30622076	MTU VIII D
6.	Jessica Agnes Simanungkalit	P	30622015	MTU VIII A

7. Bandar Udara Radin Inten II – Lampung

No	Nama Mahasiswa/i	L/P	NIT	Course
1.	Muhammad Zidane Tanjung	L	30622045	MTU VIII B
2.	Abiyyu Farnas Khasyi	L	30622051	MTU VIII C
3.	Tria Reza Putri	P	30622073	MTU VIII C
4.	Aisyah Winda Nautika	P	30622077	MTU VIII D
5.	I Made Denny Tarukan	L	30622087	MTU VIII D
6.	Rachel Martince Ersi Rumiak	P	30622022	MTU VIII A

8. Bandar Udara Radin Tjilik Riwt – Palangkaraya

No	Nama Mahasiswa/i	L/P	NIT	Course
1.	Gema Wahyu Patria	L	30622037	MTU VIII B
2.	Septian Alvin Andrianto	L	30622071	MTU VIII C
3.	Anggi Meirista Solikhah	P	30622054	MTU VIII C
4.	Inseren Femaya Rumakiek	P	30622090	MTU VIII D
5.	Sonna Rezcky Elisabeth Tamba	P	30622098	MTU VIII D
6.	Ardiansyah Imansyah Qoibz	L	30622005	MTU VIII A

9. Unit Penyelenggara Bandar Udara Aji Pangeran Tumenggung Pranoto – Samarinda

No	Nama Mahasiswa/i	L/P	NIT	Course
1.	Mirza Fadholi A. Bror	L	30622018	MTU VIII A
2.	Luh Gede Sri Maharani	P	30622043	MTU VIII B
3.	Ni Luh Silvia Sulistyawanti	P	30622067	MTU VIII C
4.	Tjokorda Dama Putra Ananda K.	L	30622072	MTU VIII C
5.	Candra Bayu Ardiansyah	L	30622080	MTU VIII D
6.	Giovanni Sarah Suryani Shite	P	30622086	MTU VIII D

10. Unit Penyelenggara Bandar Udara Djalaudin – Gorontalo

No	Nama Mahasiswa/i	L/P	NIT	Course
1.	Farhan Pandhu Pramudita	L	30622010	MTU VIII A
2.	Jimmy Ryan Sumartono	L	30622040	MTU VIII B
3.	Putu Rista Ratna Sari	P	30622047	MTU VIII B
4.	Dian Anggreni Simanjuntak	P	30622057	MTU VIII C
5.	Zanio Lunasio Mendonca Tilman	L	30622100	MTU VIII D
6.	Adela Kismatur Rizky	P	30622002	MTU VIII A

11. Unit Penyelenggara Bandar Udara Haluoleo – Kendari

No	Nama Mahasiswa/i	L/P	NIT	Course
1.	Edlyn Fairus Rofikaz	P	30622008	MTU VIII A
2.	Wahyu Nugroho	L	30622050	MTU VIII B
3.	Adrista Yafri Agraprana	L	30622052	MTU VIII C
4.	Nur Aulia Putri	P	30622068	MTU VIII C
5.	Erdiana Firda Ramadhani	P	30622083	MTU VIII D
6.	Fortunata Dos Reis Pinto	P	30622011	MTU VIII A

12. Unit Penyelenggara Bandar Udara Juwata – Tarakan

No	Nama Mahasiswa/i	L/P	NIT	Course
1.	Abdurrahman Harits Ruswandi	L	30622001	MTU VIII A
2.	Ni Luh Putu Pramesti	P	30622021	MTU VIII A
3.	David Saputra	L	30622032	MTU VIII B
4.	Dadang Bondan Ramadha	L	30622056	MTU VIII C
5.	Dinda Miranda Listiantika	P	30622082	MTU VIII D
6.	Kamilia Nuril Najmiah Pratiko	P	30622091	MTU VIII D

13. Unit Penyelenggara Bandar Udara Kalimarau – Berau

No	Nama Mahasiswa/i	L/P	NIT	Course
1.	Arif Firmansyah	L	30622030	MTU VIII B
2.	Felicia Winy Juventa	P	30622036	MTU VIII B
3.	Gilang Ramadhan	L	30622060	MTU VIII C
4.	Nabillah Miranti Verdiana	P	30622066	MTU VIII C
5.	R. Rizka Dewi Nur Auliana	P	30622096	MTU VIII D
6.	Angela Devina Arya Suwandi	P	30622004	MTU VIII A

14. Unit Penyelenggara Bandar Udara Komodo – Labuan Bajo

No	Nama Mahasiswa/i	L/P	NIT	Course
1.	Hayyia Sofia Wulandari	P	30622039	MTU VIII B
2.	Almas Ghina Marzuqoh	P	30622028	MTU VIII B
3.	Hengki Ariyanto	L	30622061	MTU VIII C
4.	Andrian Herwanto	L	30622078	MTU VIII D
5.	Anggid Putri Pratitis	P	30622079	MTU VIII D
6.	I Wayan Satya Pramudita	L	30622014	MTU VIII A

15. Unit Penyelenggara Bandar Udara Mutiara Sis Al Jufri – Palu

No	Nama Mahasiswa/i	L/P	NIT	Course
1.	Syahrir Ramzy Mokoginta	L	30622024	MTU VIII A
2.	Kharismatul Fazarina	P	30622041	MTU VIII B
3.	Faishal Zaidan Tifazani	L	30622035	MTU VIII B
4.	Lourenca Letizia Ximenes Pereira	P	30622063	MTU VIII C
5.	Ferry Ardiansyah Sulisty	L	30622059	MTU VIII C
6.	Lavenia Febrianti	P	30622092	MTU VIII D

16. Unit Penyelenggara Bandar Udara Sultan Babullah – Ternate

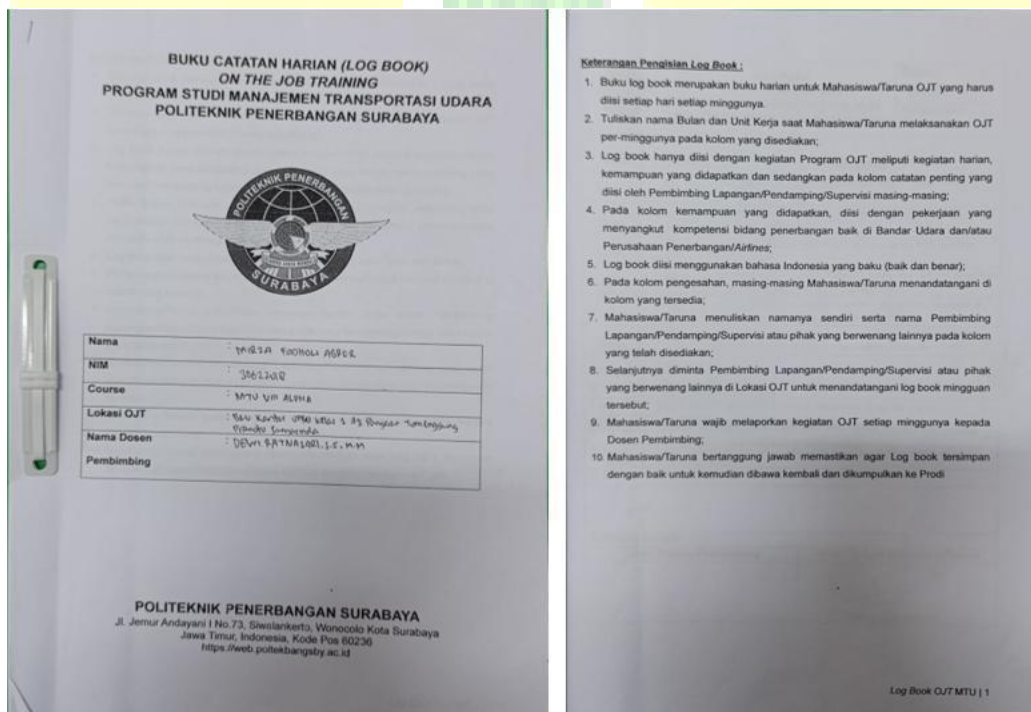
No	Nama Mahasiswa/i	L/P	NIT	Course
1.	Wahyu Joko Triyono Subroto	L	30622025	MTU VIII A
2.	Paskalis Monoka Awunim	L	30622048	MTU VIII B
3.	Aditya Ansyatama Baharsyah	L	30622027	MTU VIII B
4.	Bintang Rika Wiananda	P	30622055	MTU VIII C
5.	Michael Sagoro	L	30622093	MTU VIII D
6.	Damara Zerlina Putri Elysia	P	30622081	MTU VIII D

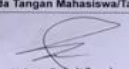
Direktur
Politeknik Penerbangan Surabaya
Ahmad Bahrawi, SE., MT.
NIP.:198005172000121003

Lampiran VI : Pas Bandar Udara

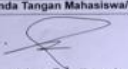


Lampiran VII : Logbook Harian Taruna On the Job Training (OJT)

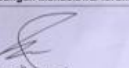


LOG BOOK ON THE JOB TRAINING MANAJEMEN TRANSPORTASI UDARA POLITEKNIK PENERBANGAN SURABAYA			Bulan: JANUARI Minggu Ke-1 (Pertama)
A. UNIT KERJA: ORIENTASI DI SURABAYA UDARA			
HARI	TANGGAL	KEGIATAN	
Senin	04/01/25	Simulasi UPT dan upacara pembukaan pada media film awal dan film baru GAT	
Selasa	05/01/25	Peraturan 50 bandara dan perkenalan ke seluruh unit di kantor VDO Bandara	
Rabu	06/01/25	Peraturan area terminal bandar udara APT Bandara Samarinda	
Kamis	07/01/25	Peraturan materi aspek umum dan apron, checklist, kode warna, dan airport capacity (ACAP)	
Jumat	10/01/25	Kerja praktik, peraturan materi program garbarata ke dan checklist acap, report maintenance	
Sabtu	11/01/25	Peraturan materi mengenai prosedur operasi apron dan keselamatan informasi publikasi (API)	
Minggu	12/01/25	Libur	
B. KEMAMPUAN YANG DIDAPATKAN			
1. Mengetahui tentang prosedur garbarata di bandar udara ke-1 bandara GAT Bandara Samarinda			
2. Mengetahui tentang area di bandar udara baik area apron maupun area landside			
3. Mengetahui materi terkait pelaksanaan UPT materi materi aspek apron, prosedur checklist, dan prosedur acap			
C. CATATAN PENTING (diisi oleh Pembimbing Lapangan/Supervisi):			
			
D. PENGESAHAN			
Tanda Tangan Pembimbing		Tanda Tangan Mahasiswa/Taruna	
		 (Mikha Fadhil Anwar)	

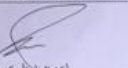
Log Book OJT MTU | 2

LOG BOOK ON THE JOB TRAINING MANAJEMEN TRANSPORTASI UDARA POLITEKNIK PENERBANGAN SURABAYA			Bulan: JANUARI Minggu Ke-2 (Kedua)
A. UNIT KERJA: AMC (APRON MOVEMENT CONTROL)			
HARI	TANGGAL	KEGIATAN	
Senin	13/01/25	Shift pagi, mengisi AME desk, praktik undocking, aspek E (check clearance)	
Selasa	14/01/25	Shift pagi, mengisi AME desk, aspek E, praktik docking, handling, checklist	
Rabu	15/01/25	Libur	
Kamis	16/01/25	Shift pagi, mengisi AME desk, melakukan docking, undocking, aspek E, praktik clearance	
Jumat	17/01/25	Shift pagi, mengisi pagi, mengisi AME desk, docking & undocking pesawat	
Sabtu	18/01/25	Libur	
Minggu	19/01/25	Shift pagi, mengisi AME desk, docking & undocking pesawat, aspek E, dan aspek clearance	
B. KEMAMPUAN YANG DIDAPATKAN			
1. Dapat melaksanakan dan mengisi apron, landside, dan aspek clearance dengan menggunakan komando			
2. Mampu mengisi AME desk baik di landside dan di apron			
3. Mengetahui prosedur dasar dari checklist dan dapat mampu mengoperasikan checklist dengan prosedur yang benar			
C. CATATAN PENTING (diisi oleh Pembimbing Lapangan/Supervisi):			
			
D. PENGESAHAN			
Tanda Tangan Pembimbing		Tanda Tangan Mahasiswa/Taruna	
		 (Mikha Fadhil Anwar)	

Log Book OJT MTU | 3

LOG BOOK ON THE JOB TRAINING MANAJEMEN TRANSPORTASI UDARA POLITEKNIK PENERBANGAN SURABAYA			Bulan: JANUARI Minggu Ke-3 (Ketiga)
A. UNIT KERJA: AMC (APRON MOVEMENT CONTROL)			
HARI	TANGGAL	KEGIATAN	
Senin	20/01/25	Melaksanakan upacara keagamaan, melakukan kegiatan docking & undocking, aspek E, aspek E	
Selasa	21/01/25	Praktik motor, undocking, land	
Rabu	22/01/25	Shift pagi, mengisi AME desk, melakukan docking & undocking, aspek E, aspek E	
Kamis	23/01/25	Shift pagi, mengisi AME desk, melakukan docking & undocking, melakukan undocking, aspek E, aspek E	
Jumat	24/01/25	Melakukan undocking, aspek E, aspek E	
Sabtu	25/01/25	Libur	
Minggu	26/01/25	Libur	
B. KEMAMPUAN YANG DIDAPATKAN			
1. Dapat melaksanakan aspek E, aspek E, aspek E, aspek E, aspek E, aspek E			
2. Dapat melaksanakan aspek E, aspek E, aspek E, aspek E, aspek E, aspek E			
3. Dapat melakukan docking & undocking, aspek E, aspek E, aspek E, aspek E, aspek E, aspek E			
C. CATATAN PENTING (diisi oleh Pembimbing Lapangan/Supervisi):			
			
D. PENGESAHAN			
Tanda Tangan Pembimbing		Tanda Tangan Mahasiswa/Taruna	
		 (Mikha Fadhil Anwar)	

Log Book OJT MTU | 4

LOG BOOK ON THE JOB TRAINING MANAJEMEN TRANSPORTASI UDARA POLITEKNIK PENERBANGAN SURABAYA			Bulan: JANUARI Minggu Ke-4 (Keempat)
A. UNIT KERJA: AMC (APRON MOVEMENT CONTROL)			
HARI	TANGGAL	KEGIATAN	
Senin	27/01/25	Libur	
Selasa	28/01/25	Shift pagi, mengisi AME desk, melakukan docking & undocking	
Rabu	29/01/25	Shift pagi, mengisi AME desk, melakukan docking & undocking, melakukan undocking, aspek E, aspek E	
Kamis	30/01/25	Libur, praktik motor	
Jumat	31/01/25	Shift pagi, pengisian materi TA Lapangan OJT, melakukan docking & undocking, aspek E, aspek E	
Sabtu	01/02/25	Libur	
Minggu	02/02/25	Libur	
B. KEMAMPUAN YANG DIDAPATKAN			
1. Inspektur Rutin dan Berkala			
2. Operator Garbarata			
3. Operator Follow Me Service			
C. CATATAN PENTING (diisi oleh Pembimbing Lapangan/Supervisi):			
			
D. PENGESAHAN			
Tanda Tangan Pembimbing		Tanda Tangan Mahasiswa/Taruna	
		 (Mikha Fadhil Anwar)	

Log Book OJT MTU | 5

LOG BOOK ON THE JOB TRAINING MANAJEMEN TRANSPORTASI UDARA POLITEKNIK PENERBANGAN SURABAYA		Bulan: Februari Minggu Ke-1 (Pertama)
A. UNIT KERJA : Aviation Security (Akses)		
HARI	TANGGAL	KEGIATAN
Senin	05/02/25	Upacara bendera, pengamalan terdapat unit akses, shift pagi, melaksanakan pekerjaan harian.
Selasa	06/02/25	Shift pagi, shift pagi akses, melaksanakan pemeliharaan (PM) ke kamar-kamar.
Rabu	08/02/25	Libur
Kamis	09/02/25	Shift pagi, shift pagi akses, melaksanakan pekerjaan harian.
Jumat	10/02/25	Shift pagi, shift pagi akses, melaksanakan pekerjaan harian.
Sabtu	12/02/25	Libur
Minggu	13/02/25	Shift pagi, shift pagi akses, melaksanakan pekerjaan harian.
B. KEMAMPUAN YANG DIDAPATKAN		
1. Mengetahui bagian (bagian) akses di bandara.		
2. Mengetahui kerja akses di bandara.		
3. Mengetahui bagian (bagian) akses di bandara.		
C. CATATAN PENTING (diisi oleh Pembimbing Lapangan/Supervisi):		
D. PENGESAHAN		
Tanda Tangan Pembimbing		Tanda Tangan Mahasiswa/Taruna
		(Mikha Fadhil Azzul)

Log Book OJT MTU | 2

LOG BOOK ON THE JOB TRAINING MANAJEMEN TRANSPORTASI UDARA POLITEKNIK PENERBANGAN SURABAYA		Bulan: Februari Minggu Ke-2 (Kedua)
A. UNIT KERJA : Aviation Security		
HARI	TANGGAL	KEGIATAN
Senin	10/02/25	Shift pagi, melaksanakan shift pagi, melaksanakan kerja.
Selasa	11/02/25	Libur
Rabu	12/02/25	Shift pagi, melaksanakan shift pagi, melaksanakan kerja.
Kamis	13/02/25	Shift pagi, melaksanakan shift pagi, melaksanakan kerja.
Jumat	14/02/25	Libur, melaksanakan kegiatan di lapangan.
Sabtu	15/02/25	Shift pagi, melaksanakan shift pagi, melaksanakan kerja.
Minggu	16/02/25	Shift pagi, melaksanakan shift pagi, melaksanakan kerja.
B. KEMAMPUAN YANG DIDAPATKAN		
1. Mengetahui bagian (bagian) akses di bandara.		
2. Mengetahui kerja akses di bandara.		
3. Mengetahui bagian (bagian) akses di bandara.		
C. CATATAN PENTING (diisi oleh Pembimbing Lapangan/Supervisi):		
D. PENGESAHAN		
Tanda Tangan Pembimbing		Tanda Tangan Mahasiswa/Taruna
		(Mikha Fadhil Azzul)

Log Book OJT MTU | 3

LOG BOOK ON THE JOB TRAINING MANAJEMEN TRANSPORTASI UDARA POLITEKNIK PENERBANGAN SURABAYA		Bulan: Februari Minggu Ke-3 (Ketiga)
A. UNIT KERJA : KAS-GO		
HARI	TANGGAL	KEGIATAN
Senin	17/02/25	Upacara bendera, pengamalan terdapat unit akses.
Selasa	18/02/25	Shift pagi, shift pagi akses, melaksanakan pekerjaan harian.
Rabu	19/02/25	Shift pagi, shift pagi akses, melaksanakan pekerjaan harian.
Kamis	20/02/25	Shift pagi, shift pagi akses, melaksanakan pekerjaan harian.
Jumat	21/02/25	Shift pagi, shift pagi akses, melaksanakan pekerjaan harian.
Sabtu	22/02/25	Libur
Minggu	23/02/25	Libur
B. KEMAMPUAN YANG DIDAPATKAN		
1. Mengetahui bagian (bagian) akses di bandara.		
2. Mengetahui kerja akses di bandara.		
3. Mengetahui bagian (bagian) akses di bandara.		
C. CATATAN PENTING (diisi oleh Pembimbing Lapangan/Supervisi):		
D. PENGESAHAN		
Tanda Tangan Pembimbing		Tanda Tangan Mahasiswa/Taruna
		(Mikha Fadhil Azzul)

Log Book OJT MTU | 4

LOG BOOK ON THE JOB TRAINING MANAJEMEN TRANSPORTASI UDARA POLITEKNIK PENERBANGAN SURABAYA		Bulan: Februari Minggu Ke-4 (Keempat)
A. UNIT KERJA : OFFICE		
HARI	TANGGAL	KEGIATAN
Senin	24/02/25	Upacara bendera, pengamalan terdapat unit akses.
Selasa	25/02/25	Bimbingan lapangan UST
Rabu	26/02/25	Bimbingan lapangan UST
Kamis	27/02/25	Melaksanakan pekerjaan UST
Jumat	28/02/25	Tidak melaksanakan UST
B. KEMAMPUAN YANG DIDAPATKAN		
1. Bimbingan lapangan		
2. Bimbingan lapangan		
3. Bimbingan lapangan UST		
C. CATATAN PENTING (diisi oleh Pembimbing Lapangan/Supervisi):		
D. PENGESAHAN		
Tanda Tangan Pembimbing		Tanda Tangan Mahasiswa/Taruna
		(Mikha Fadhil Azzul)

Log Book OJT MTU | 5

Lampiran VIII : Kegiatan Taruna Selama *On the Job Training (OJT)*

Pembukaan *On the Job Training (OJT)*



Kegiatan Jumat Sehat



Kegiatan Jumat Bersih



Kegiatan Kerohanian



Kegiatan Kunjungan Wakil Presiden Republik Indonesia



Kegiatan Upacara Bendera



Kegiatan Olahraga Bersama

